

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS HOTS PADA PEMBELAJARAN

TEMATIK KELAS V DI SD NEGERI 014689 LESTARI

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

DINNA MAULIZAH

1802090129



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 05 Oktober 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Dinna Maulizah
N.P.M : 1802090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis HOTS pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 014689 Lestari

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (- A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuninifa, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.

1.

2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

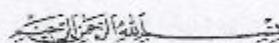
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



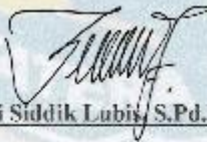
Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinna Maulizah
 NPM : 1802090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Hots pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 014689 Lestari

Sudah layak disidangkan

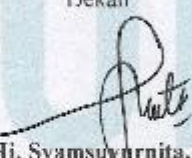
Medan, 20 September 2022

Disetujui oleh:
 Pembimbing



Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

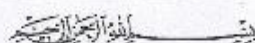

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dinna Maulizah
NPM : 1802090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Hots pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 014689 Lestari

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-08-2022	-kaca pengantar Perbaiki -tambahi teori Edgar Dale -tambahi keterbatasan penelitian		
24-08-2022	-tambahkan implikasi		
26-08-2022	-Perbaiki Pembatasan		
29-08-2022	-Perbaiki tambahkan Peneliti terdahulu		
05-09-2022	Perbaiki kesimpulan		
30-09-2022	-tambahkan implikasi -acc skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

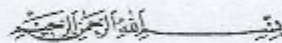
Medan, September 2022
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dinna Maulizah
 NPM : 1802090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengembangan LKPD Berbasis Hots pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 014689 Lestari"**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Dinna Maulizah
NPM. 1802090129

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Pengembangan Lkpd Berbasis Hots pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 014689 Lestari

Dinna Maulizah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Permasalahan yang terjadi saat penelitian yakni dalam proses pembelajaran guru sudah memanfaatkan buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah. Tetapi guru belum mengembangkan LKPD secara mandiri yang berbasis HOTS. Oleh sebab itu, salah satu cara yang dilakukan mengembangkan LKPD yang dapat mendukung pengetahuan peserta didik dan dirancang agar dapat berpikir tingkat dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu peneliti memikirkan untuk mengembangkan LKPD berbasis HOTS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kevalidan LKPD yang dikembangkan, untuk mengetahui kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode RnD yang mengarah pada model ADDIE. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan angket respon peserta didik. Hasil data nilai yang diperoleh dari validasi ahli media 84,8% dengan kategori valid, ahli materi 83,2% dengan kategori valid, dan pemerolehan nilai dari peserta didik 97,5% dengan kategori valid. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa LKPD berbasis HOTS yang sudah dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar saat belajar mengajar disekolah.

Kata Kunci : LKPD Berbasis Hots, Tematik

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengembangan LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 014689 Lestari ” Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurita M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan.
8. Ibu Nurhayari Harahap, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 014689 Lestari yang telah mengizinkan saya untuk penelitian disekolah SD lestari.
9. Bapak/ibu guru SDN 014689 Lestari yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi saya ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Terima kasih untuk kedua orang tua saya, Bapak Budiono dan Ibu Anizar yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
12. Sahabat-sahabat saya Aliyah Zulfa, Dinda Mutia, Nurfadhillah, Syaufina Rahma, dan teman-teman kelas C pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan
13. Bambang Waluyo sudah membantu serta mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Oktober 2022
Penulis

Dinna Maulizah
NPM: 1802090129

DAFTAR ISI

BERITA ACARA	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).....	10
a. Pengertian.....	10
b. Tujuan	11
c. Manfaat	12

d. Syarat-syarat.....	13
e. Langkah-langkah.....	14
2. HOTS (High Order Thinking Skill)	14
a. Pengertian.....	14
b. Karakteristik.....	16
c. Tujuan	16
d. Indikator	17
3. Tematik	18
a. Pengertian.....	18
b. Karakteristik	20
c. Manfaat	21
B. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III Metode Penelitian	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
a. Populasi	26
b. Sampel.....	26
C. Desain Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian	30
E. Defenisi Operasional.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi.....	52
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman	23
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Skema Pengembangan Lkpd	29
Gambar 3.2 Model Addie.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Semester Siswa Kelas 5 Sdn 014689 Lestari	5
Tabel 3.1 Rencana Dan Pelaksanaan Kegiatan	25
Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Skor	33
Tabel 4.1 Analisis Kurikulum	35
Tabel 4.2 Analisis Materi	38
Tabel 4.3 pembuatan LKPD	41
Tabel 4.4 Revisi Validasi Ahli media	45
Tabel 4.5 Revisi Validasi ahli materi	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran abad 21 menuntut guru untuk mampu memberikan pemahaman berpikir tingkat tinggi pada peserta didik, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang pola pemikirannya rendah (Sugiyarti et al., 2018, p. 440) Menyatakan bahwa peserta didik yang hidup pada abad 21 harus menguasai keilmuan, serta bisa berkomunikasi atau berkolaborasi yang efektif. Kehidupan dan karir pada abad 21 membutuhkan kemampuan untuk 1) fleksibel dan adaptif, 2) berinisiatif dan mandiri 3) memiliki keterampilan sosial dan budaya, 4) produktif dan akuntabel, 5) memiliki kepemimpinan dan tanggung jawab.

Pembelajaran abad 21 menggunakan istilah yang dikenal sebagai 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*), adalah empat keterampilan yang telah diidentifikasi sebagai keterampilan abad ke-21, sebagai keterampilan sangat penting dan diperlukan untuk pendidikan abad ke-21. Dimana keempat bagian tersebut merupakan bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skill* (HOTS).

Berpikir pada tingkat yang lebih tinggi dari kognisi adalah keterampilan yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran didalam kelas. Dan pemikiran tingkat tinggi pada dasarnya pemikiran yang terjadi ditingkat yang lebih tinggi dari tingkatan pemrosesan kognitif. Dalam Hots ada tiga kemampuan yang wajib dimiliki peserta didik seperti menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi karena

peserta didik mampu membandingkan, memberikan dukungan terhadap sesuatu yang dipilih serta mampu memformulasikan hal-hal baru.

Dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat menciptakan kondisi atau suatu kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang bersifat berpikir kritis. Guru sangat berperan penting dalam melakukan suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dengan baik.

Higher Order Thinking Skill (HOTS) merupakan berpikir tingkat tinggi meliputi berpikir kritis dan berpikir kreatif, dengan memiliki berikir kritis dan kreatif seseorang saat menghadapi masalah jauh lebih tau bagaimana menyelesaikannya sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri. Peserta didik yang telah terlatih untuk menyelesaikan masalah akan menyukai kegiatan belajar yang menantang, tetapi peserta didik yang tidak terlatih dalam menyelesaikan masalah akan menganggap pemberian tugas dari guru adalah beban bagi dirinya sendiri.

Kemampuan tingkat tinggi peserta didik bisa meningkat dan dilatih dengan dihadapkan dengan suatu masalah yang belum pernah dihadapi oleh peserta didik sebelumnya dalam suatu pembelajaran. Peningkatan HOTS dengan memperhatikan materi atau pelajaran khusus yang menjadi landasan pengajaran dan menjadikan HOTS salah satu prioritas dalam pembelajaran di sekolah dasar. Guru harus sering menggunakan dan memberi latihan soal-soal berbasis HOTS. Dengan demikian media pembelajaran ataupun perangkat pembelajaran untuk melatih HOTS sudah harus digunakan dalam setiap proses pembelajaran terkhususnya pembelajaran di sekolah dasar.

Dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar sangat penting artinya bagi guru dan peserta didik. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi peserta didik, tanpa adanya bahan ajar peserta didik akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal tersebut ditambah lagi jika guru dalam menjelaskan materi pembelajarannya cepat dan kurang jelas. Oleh karena itu bahan ajar merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Bahan ajar pada dasarnya memiliki beberapa peran baik bagi guru, peserta didik, dan pada kegiatan pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan mandiri adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu suatu bahan ajar cetak yang berisi lembaran kertas materi, ringkasan, serta petunjuk penggunaan bagaimana pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan yang sebagai pedoman untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan individu maupun kegiatan secara kelompok.

LKPD merupakan alat ukur untuk mengetahui pencapaian pembelajaran peserta didik yang telah diberikan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa lembar kertas yang isinya informasi maupun soal-soal yang harus dijawab peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan melalui lembar kerja peserta didik, guru dapat mengetahui kemampuan pengetahuan peserta didiknya. Cara yang dilakukan dengan menyediakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang memberikan bahan ajar memudahkan peserta didik dalam berinteraksi dengan materi yang diberikan.

Adapun perangkat yang memuat kumpulan materi, contoh soal, dan lebih menekankan pada latihan soal-soal atau lebih banyak aplikasi konsep termuat dalam suatu perangkat yang dapat digunakan guru yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pentingnya media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan bahagia bagi peserta didik dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan para peserta didik. Salah satu media yang tepat yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran di sekolah dasar adalah LKPD. Peserta didik dapat melakukan aktivitas mandiri maupun kelompok dengan adanya LKPD melalui konsep-konsep yang termuat didalamnya .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 014689 Lestari Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan peneliti menemukan beberapa lembar kerja peserta didik terkait pengembangan LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran di sekolah dasar yaitu dimana lembar kerja peserta didik yang ada di SD tersebut belum dirancang secara khusus, karena keterbatasan kemampuan dan kapasitas guru dalam mengembangkannya, ini terlihat dari bahan ajar yang digunakan berupa LKPD yang masih pada taraf materi dan belum berbasis HOTS hanya soal latihan saja. Tidak dilengkapi dengan kolom-kolom atau gambar-gambar yang dapat meningkatkan HOTS peserta didik untuk mempelajari pembelajaran di sekolah dasar. Guru masih mengandalkan perintah atau petunjuk dari buku tematik 2013 sebagai sumber materi yang digunakan Guru serta LKPD yang didalamnya berisi uraian singkat materi serta soal-soal penunjang materi. Proses pembelajaran di kelas juga masih berpusat pada guru, sehingga

penyampaian materi pada LKPD masih menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab sangat rendah sehingga peran guru masih lebih dominan dari pada peserta didik itu sendiri. Peserta didik tidak dituntun untuk berdiskusi, saling menanya, dan mempresentasikan hasil kerjanya yang menimbulkan timbal balik serta mengedepankan HOTS. Peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kenyatannya setelah guru memberikan beberapa tes soal berdasarkan ranah kognitif pada jenjang menganalisis (C4), jenjang sintesis (C5), dan jenjang evaluasi (C6) pada buku tematik tema 7 kelas 5, dari data hasil ulangan mingguan yang dilakukan guru ditemukan bahwa siswa yang lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 5 orang dari 17 peserta didik atau 25% dari jumlah keseluruhan, sedangkan peserta didik yang tidak lulus KKM sebanyak 12 orang dari 17 peserta didik atau 75% dari jumlah keseluruhan. Dikarenakan banyak peserta didik yang pola pemikirannya masih kurang meningkat, sehingga guru butuh fasilitas yang mendukung seperti lembar kerja peserta didik yang khusus membahas soal-soal tentang pemikiran yang tinggi agar tercapainya penilaian yang sangat maksimal.

Tabel 1.1 Pemerolehan Nilai Ulangan Semester Peserta Didik Kelas 5 SDN

014689 Lestari

Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi Nilai
95-100	5	25%
<70	12	75%
Jumlah	17	100%

Berdasarkan data nilai ulangan semester peserta didik kelas 5 SD masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM, akibat kurangnya guru

memberikan soal-soal tes evaluasi berpikir tingkat tinggi sehingga tidak sesuai sama kemampuan ranah kogniti peserta didik, maka peneliti memberikan LKPD berbasis HOTS yang kreatif, inovatif, dan kritis sesuai sama ranah kognitif pembelajaran peserta didik manfaat yang didapat peserta didik sangat banyak dari nilai ambang batas KKM sekarang peserta didik nilainya diatas KKM. Sudah seharusnya peserta didik sebagai inti pendidikan yang kritis dan kreatif membiasakan diri menyelesaikan soal-soal yang termasuk dalam tingkatan menganalisis, evaluasi, dan mencipta secara tidak langsung menjadikan peserta didik mampu menghadapi tuntutan masa depan dalam persaingan global untuk proses mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu harus diatasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dengan melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) berbsis HOTS, guru-guru perlu melakukan pengembangan LKPD karena pengembangan terhadap LKPD dapat memberikan manfaat pada peningkatan kemampuan guru juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keterampilan peserta didik. LKPD yang dikembangkan guru harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi HOTS (*High Order Thinking Skill*).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS HOTS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI SD NEGERI 014689 LESTARI ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru masih mengandalkan LKPD yang berasal dari penerbit
2. LKPD masih berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat rendah
3. Guru belum mengembangkan LKPD berbasis Hots
4. Peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran
5. Nilai peserta didik yang masih dibawah KKM
6. LKPD berbasis Hots dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembahasan akan dibatasi pada Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Tematik tema 7, peneliti ini juga berfokus pada subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan, pembelajaran 1 memuat B.Indonesia, IPA, IPS SDN 014689 Lestari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai Berikut:

1. Apakah pengembangan LKPD berbasis HOTS pada Pembelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 014689 Lestari memenuhi kriteria valid ?
2. Apakah pengembangan LKPD berbasis HOTS pada Pembelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 014689 Lestari memenuhi kriteria kepraktisan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kevalidan Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 014689 Lestari
2. Mengetahui Kepratisan LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 014689 Lestari

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah peserta didik dapat menggunakan media LKPD pada pembelajaran disekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya HOTS.

a. Bagi kepala sekolah

Manfaat dari penelitian ini untuk kepala sekolah adalah sebagai bahan evaluasi agar sekolah bisa membuat LKPD berbasis HOTS memenuhi kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis.

b. Bagi pendidik

Manfaat dari penelitian ini untuk guru adalah dapat menggunakan LKPD dalam pembelajaran disekolah dasar.

c. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah dapat menyebar luaskan LKPD berbasis HOTS ini kesekolah-sekolah untuk menggunakan media pembelajaran.

d. Peneliti Selanjutnya

Manfaat dari peneliti ini untuk peneliti selanjutnya adalah dapat melanjutkan pada tahap uji efektifitas.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian

Lembar kerja peserta didik merupakan alat ukur penilaian terhadap peserta didik, dimana lembar kerja ini sebagai pencapaian keberhasilan seorang guru saat memberikan tugas. LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, yang didalamnya memuat petunjuk langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang tercantum didalamnya sebagai alat bantu untuk mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dan keterampilan, serta melibatkan peserta didik secara aktif ketika proses belajar berlangsung menurut (basni purba, 2020, p. 16). LKPD merupakan bahan ajar yang dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

LKPD berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dapat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan menurut (Rizki, 2018, p. 19). Lembar kerja peserta didik merupakan sarana untuk membantu dan memudahkan kegiatan pembelajaran sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik menurut (Basni purba, 2020, p. 16).

Menurut (Pawestri & Zulfiati, 2020, p. 29) LKPD atau sering disebut LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk- petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus

dikerjakan oleh peserta didik, yang mengarah pada kompetensi dasar dan tujuan yang harus dicapai.

LKPD berisi pedoman melakukan kegiatan yang disajikan secara lembaran serta ditujukan untuk peserta didik agar mempermudah peserta didik dalam memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang perlu dikuasai (Ramadani, 2021, p. 13).

Menurut (Rahmawati & Wulandari, 2020, p. 504) LKS adalah panduan yang digunakan oleh peserta didik untuk melakukan penyelidikan atau mengembangkan kemampuan baik dari aspek kognitif atau yang lainnya.

Berdasarkan dari pengertian LKPD diatas dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik merupakan lembaran kegiatan yang harus dikerjakan agar memahami materi yang diberikan guru serta memberikan pengetahuan dan keterampilan, termasuk kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah melalui eksperimen.

b. Tujuan

LKPD yang dibuat secara sederhana tentu saja memiliki tujuan tertentu, Tujuan LKPD menurut (Pawestri & Zulfiati, 2020, p. 904-905) antara lain sebagai berikut :

1. Menerangkan bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk paham materi yang diberikan.
2. Menerangkan tugas-tugas agar penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
3. Membantu melatih kemandirian belajar peserta didik.

4. Memudahkan guru saat memberikan tugas.

Adapun tujuan penyusunan LKPD menurut (Eko Febri Syahputra, 2019, p. 40) meliputi :

1. Memberikan pengetahuan dan sikap serta keterampilan yang perlu dimiliki peserta didik.
2. Mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan..
3. Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit dipelajari.

Menurut (Umbariyati, 2016, p. 221) dilihat dari tujuannya maka LKPD dibagi lima macam bentuk :

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep.
- 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.
- 3) LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar.
- 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan.
- 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk pratikum.

Berdasarkan penjelasan dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan LKPD untuk mempermudah guru dalam memberikan tugas berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat melatih kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas.

c. Manfaat

LKPD memiliki beberapa manfaat menurut (Umbariyati, 2016, p. 221) LKPD sebagai berikut :

1. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran
2. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep
3. Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses
4. Sebagai pedoman pendidikan dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran
5. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat LKPD adalah membantu peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, dan membantu guru mengembangkan keterampilan, kreatifitas, serta pengetahuan peserta didik dalam berpikir kritis.

d. Syarat-syarat

Menurut (Umbariyati, 2016, p. 221-222) prosedur penyusunan LKPD mempunyai 3 macam antara lain :

1. Syarat didakti

Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses belajar mengajar haruslah memenuhi persyaratan artinya suatu LKPD harus mengikuti asas belajar mengajar yang efektif,yaitu memperhatikan adanya perbedaan individual.

2. Syarat konstruksi

Syarat konstruksi adalah syarat-syarat berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan yang

pada hakikatnya haruslah tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh peserta didik.

3. Syarat teknis

1. Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi.
2. Gambar yang baik untuk LKPD adalah yang dapat menyampaikan pesan dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD.
3. Penampilan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah LKPD.

e. Langkah-langkah

Langkah-langkah membuat LKPD menurut (Pawestri & Zulfiati, 2020, p. 906) antara lain :

1. Melakukan analisis kurikulum,
2. Menyusun peta kebutuhan LKPD,
3. Menentukan judul LKPD,
4. Penulisan LKPD

2. HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

a. Pengertian

HOTS berarti menjadikan peserta didik mampu berpikir jika dapat mengaplikasikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam konteks yang baru. Menurut Thomas & Thorne (dalam R. Arifin Nugroho, 2021, p. 16) HOTS merupakan cara berpikir yang lebih tinggi dari pada menghafalkan fakta, mengemukakan fakta , atau menerapkan peraturan, rumus, dan prosedur.

Sedangkan menurut *Teaching Knowledge Test Cambridge English, The University of Cambridge* (R. Arifin Nugroho, 2021, p. 17) HOTS merupakan keterampilan kognitif seperti analisis dan evaluasi yang bisa diajarkan oleh guru kepada peserta didik. (R. Arifin Nugroho, 2021, p. 16) HOTS berarti non-algoritmik dan didefinisikan sebagai potensi penggunaan pikiran untuk menghadapi tantangan baru.

HOTS merupakan karakteristik kemampuan berpikir tingkat tinggi mencakup berpikir kritis dan berpikir kreatif, berpikir kritis dan berpikir kreatif merupakan dua kemampuan manusia yang sangat mendasar karena berpikir kreatif dapat mendorong seseorang untuk senantiasa memandang setiap permasalahan yang dihadapi secara kritis dan mencoba mencari penyelesaiannya secara kreatif sehingga diperoleh suatu hal baru yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupannya menurut (Noprinda & Soleh, 2019, p. 170).

Menurut (Rizki, 2018, p. 30) *Higher order thinking skill* adalah kemampuan mengingat kembali informasi (*recall*) dan asesment lebih mengukur kemampuan yang terdiri dari transfer satu konsep ke konsep lainnya, memproses dan menerapkan informasi, mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbedabeda, menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, menelaah ide dan informasi secara kritis.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang melibatkan aktivitas mental dalam usaha mengeksplorasi pengalaman yang kompleks, reflektif dan kreatif yang dilakukan secara sadar untuk mencapai

tujuan yaitu memperoleh pengetahuan yang meliputi tingkat berpikir analitis, sintesis, dan evaluatif menurut (Basni purba, 2020, p. 12).

High Order Thinking Skill merupakan proses berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi dikembangkan dari berbagai konsep dan metode kognitif dan taksonomi pembelajaran *problem solving*, taksonomi bloom dan taksonomi pembelajaran, pengajaran dan penilaian (Dinni, 2018, p. 171).

. Menurut (Saraswati & Agustika, 2020, p. 260) menyebutkan HOTS dapat dimaknai sebagai kemampuan proses berpikir kompleks yang mencakup mengurai materi, mengkritisi serta menciptakan solusi pada pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa HOTS merupakan cara berpikir tingkat tinggi yang melatih peserta didik memecahkan masalah secara mandiri dan menemukan solusi sendiri dari permasalahan tersebut.

b. Karakteristik

Menurut (Rahayu et al., 2020, p. 129) karakteristik HOTS adalah sebagai berikut :

1. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi,
2. Berbasis permasalahan kontekstual,
3. Menggunakan bentuk soal beragam.

c. Tujuan

Menurut (Wahyuningsih et al., 2018, p. 228) tujuan dari HOTS ialah untuk kemampuan berpikir peserta didik pada level yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis dalam menerima

berbagai informasi, berpikir kreatif dalam memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuan yang dimiliki serta membuat keputusan dalam situasi-situasi yang erat. Menurut (Dinni, 2018, p. 171) tujuan utama dari *high order thinking skills* adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik pada level yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis dalam menerima berbagai jenis informasi, berfikir kreatif dalam memecahkan dalam suatu masalah menggunakan pengetahuan yang dimiliki serta membuat keputusan dalam situasi-situasi yang kompleks.

d. Indikator

Menurut (Dinni, 2018, p. 172) dalam *A revision of Bloom's Taxonomy*, menyatakan bahwa indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi menganalisis (C4) yaitu kemampuan memisahkan konsep kedalam kedalam beberapa konsep secara utuh, kategori proses menganalisis ini meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan, mengevaluasi (C5) yaitu kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria, atau patokan tertentu, kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa dan mengkritik, mencipta (C6) yaitu kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan luas atau membuat sesuatu yang benar.

Cara berpikir HOTS berada pada tingkatan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Menurut (Yuniar et al., 2015, p. 190) menyampaikan bahwa dalam HOTS dibagi menjadi empat golongan, yaitu memecahkan masalah, membuat keputusan, berpikir kritis, dan berpikir kreatif.

3. Tematik

a. Pengertian

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran atau beberapa aspek keterampilan berbahasa, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik termasuk menyediakan keleluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menaarkan kesempatan yang sangat luas pada peserta didik untk memunculkan dinamika dalam dunia pendidikan.

Menurut (Eko Febri Syahputra, 2019, p. 20) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik.

Menurut (Indriani, 2015, p. 88) istilah pembelajaran temati pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Ungkapan (Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, 2016, p. 129) bahwa, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran menurut (Gandasari, 2019,h,23). Pembelajaran

tematik adalah salah satu strategi pembelajaran yang telah disampaikan oleh banyak peneliti dan psikologi menurut (Nahak et al., 2019, p. 785).

(Assingkily & Br. Barus, 2019, p. 17) berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran dikelompok belajar menurut (Ani Kadarwati, 2012, p. 66).

Pendekatan tematik adalah suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Menurut (Abdullah, 2020, p. 108) bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah sekumpulan beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu sehingga guru lebih mudah dalam memberikan pembelajaran. Suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan,

keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

b. Karakteristik

Menurut (Ani Kadarwati, 2012, p. 68) Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- a. Berpusat pada peserta didik. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pembelajaran modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan manusia.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep

tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

c. Manfaat Pembelajaran Tematik

Menurut (Ani Kadarwati, 2012, p. 68-69) dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat, diantara manfaat tersebut adalah :

1. Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
2. Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antar peserta didik.
4. Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.

5. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
6. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
7. Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
8. Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

B. Kerangka Konseptual

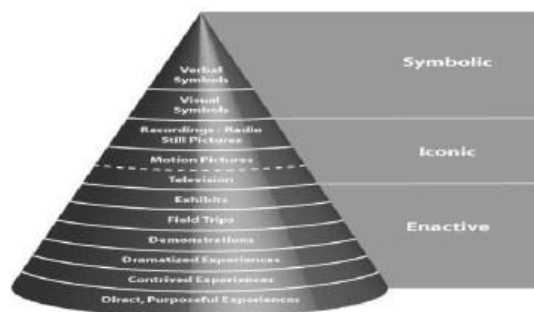
Kerangka berpikir merupakan jalan pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan penelitian. Langkah yang dilakukan dalam kerangka berpikir ini yaitu mengidentifikasi masalah yang ada, kemudian memberikan solusi dari permasalahan yang ada, solusi yang diberikan yaitu mengembangkan LKPD sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik yang berbasis HOTS. Desain produk ini disajikan semenarik mungkin serta disajikan materi dan soal yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi ips, ipa dan B.Indonesia pada tema 7. Untuk mengetahui apakah desain produk ini layak atau tidak maka akan dilakukan uji validasi. Selain itu akan uji respon siswa terhadap LKPD yang dikembangkan apakah menarik atau tidak, guru perlu memanfaatkan LKPD untuk belajar peserta didik baik diluar kelas maupun didalam kelas.

Oleh karena itu, peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran. Jika tidak ada LKPD peserta didik akan sulit dalam belajar, materi yang diajarkan guru akan membuat anak jenuh, dan peserta didik akan sulit dengan yang diajarkan

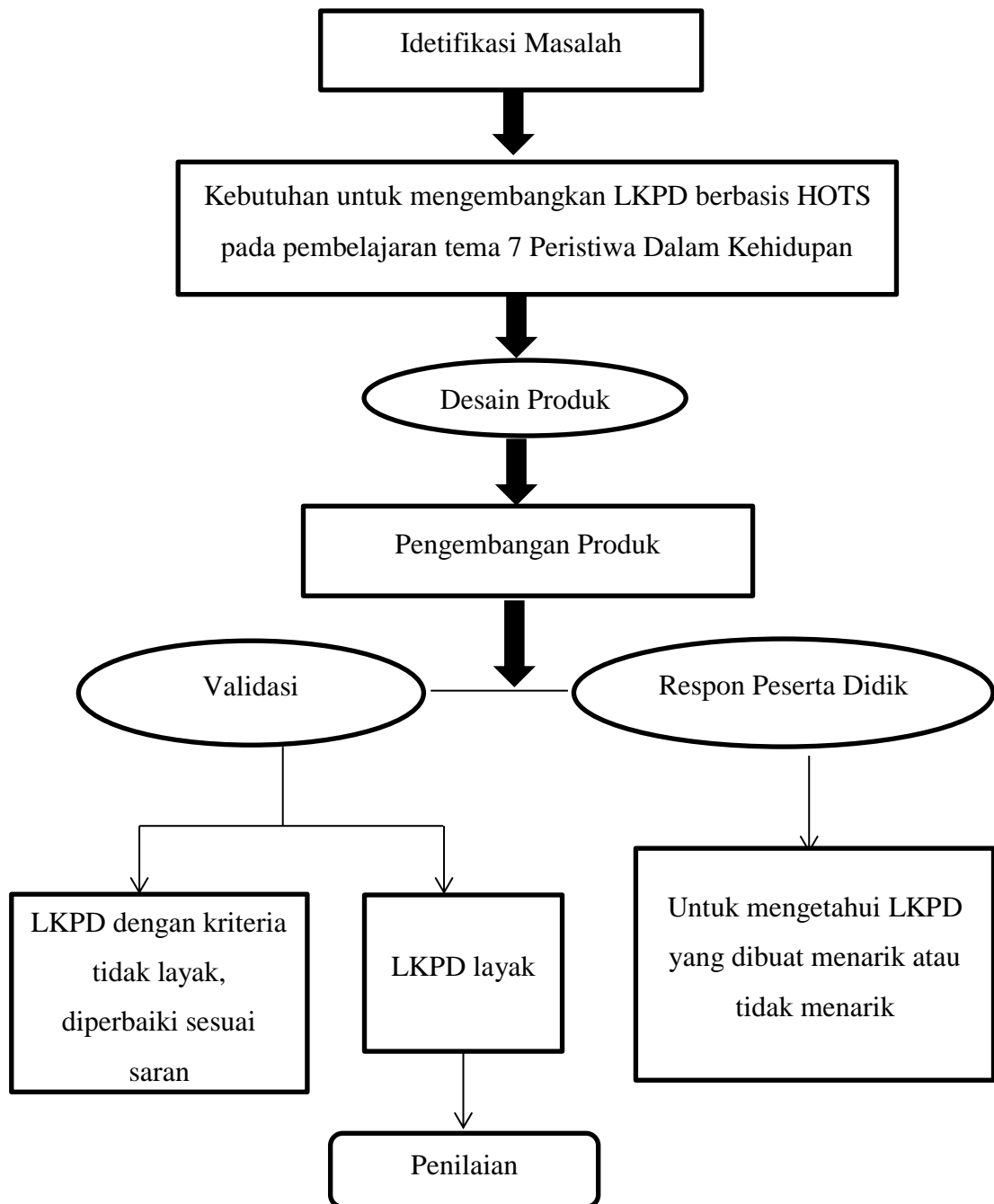
oleh guru, semakin bagus lkpd yang digunakan guru maka peserta didik akan memiliki pengetahuan yang kritis.

Apalagi jika peserta didik memiliki wawasan yang sangat baik, maka pengalaman dalam pandangan hipotesis *Edgar Dale* mengenai kerucut pengalaman sangat sejalan sekali karena Kerucut pengalaman *Edgar Dale* menampilkan pertemuannya dengan LKPD berbasis HOTS dari pengalaman Langsung (konkrit) sampai kepada verbal (abstrak) semakin keatas kerucut maka semakin abstrak lkpd yang disampaikan. Dikenal dengan *Dale's cone of Experience* (kerucut pengalaman Dale) mengingatkan bahwa kesempatan berkembang yang diraih peserta didik dapat melalui apa yang dialami peserta didik.

Hipotesis *Edgar Dale* mengenai kesempatan pertumbuhan yang dimiliki peserta didik dalam pengalaman yang berkembang ntuk memahami LKPD dalam pengetahuan tingkat tinggi bagi peserta didik. Semakin banyak peserta didik yang memahami materi, maka semakin banyak pengalaman peserta didik alami, misalnya melalui percobaan (praktek). Semakin banyak pengalaman peserta didik dalam teori, maka semakin sedikit pengalaman yang mereka miliki.



Gambar 2.1 kerucut pengalaman Edgar Dale



Gambar 2.2 kerangka konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 014689 Lestari Jl. Kasuari No. 25 Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan, di kelas V akan dilaksanakan pada Juni-September 2022.

Kegiatan	Bulan/Tahun												
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
Observasi Awal	■												
Penyusunan Proposal		■											
Bimbingan Proposal		■	■	■	■								
Seminar Proposal						■							
Uji validitas							■	■					
Pelaksanaan penelitian									■	■	■	■	
Pengelolaan data, analisis, dan penyusunan laporan									■	■	■		
Hasil akhir dan kesimpulan											■	■	
Sidang skripsi													■

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan kegiatan

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu (Sundayan R, 2019, p 15.). Populasi dalam penelitian ini adalah 17 peserta didik kelas V SD Negeri 014689 Lestari.

b. Sampel

Sampel adalah sejumlah (tidak semua) hal yang diobservasi/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian, dan tentunya subjek atau objek yang diteliti tsb (Sundayan R, 2019, p 15.). Sampel dalam penelitian ini adalah 17 peserta didik kelas V SD Negeri 014689 Lestari.

C. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah *research and Development* (R&D) menurut (basni purba, 2020, p. 29) dan perubahan menggunakan model ADDIE yang menggunakan lima tahapan ialah, tahap *Analysis* (Analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tiga tahapan saja ialah, analisis, desain, pengembangan karna peneliti hanya mengembangkan pembelajaran sampai tahap validasi.

1. Analysis (Analisis)

Identifikasi masalah dan merumuskan tujuan lembar kerja peserta didik yang berbasis HOTS. Berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan bahwa pada

guru menggunakan buku paket dan LKPD yang diperoleh dari buku penerbit yang disediakan pihak sekolah pada pelajaran tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 1 peristiwa kedatangan bangsa barat pembelajaran 1. Guru belum mengembangkan LKPD berbasis HOTS karena waktu yang tidak cukup, berpikir kritis peserta didik masih belum mencapai kriteria kurikulum 2013.

Pada tahap analisis, pengembangan identifikasi kesenjangan antara keadaan saat ini seperti kurikulum mengandung makna dimensi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk memperoleh predikat pencapaian akhir, tampak bahwa kurikulum menjadi salah satu fundamen penting. Paling tidak ada empat hal yang patut didiskusikan, keempat hal tersebut adalah capaian kompetensi peserta didik, materi pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian atau asesmen. Materi pembelajaran yang diberikan harus relevan dengan kebutuhan yang mendukung berkembangnya keterampilan peserta didik, materi pembelajaran tidaklah harus bagus sesuai dengan tingkat kesempurnaan ilmu karena pembelajaran yang baik berpusat pada peserta didik, sehingga materi yang dibuat harus sesuai sama karakteristik peserta didik, peserta didik memiliki tujuan dan pemikiran yang berbeda-beda ada yang senang bermain, melakukan sesuatu secara langsung (praktik).

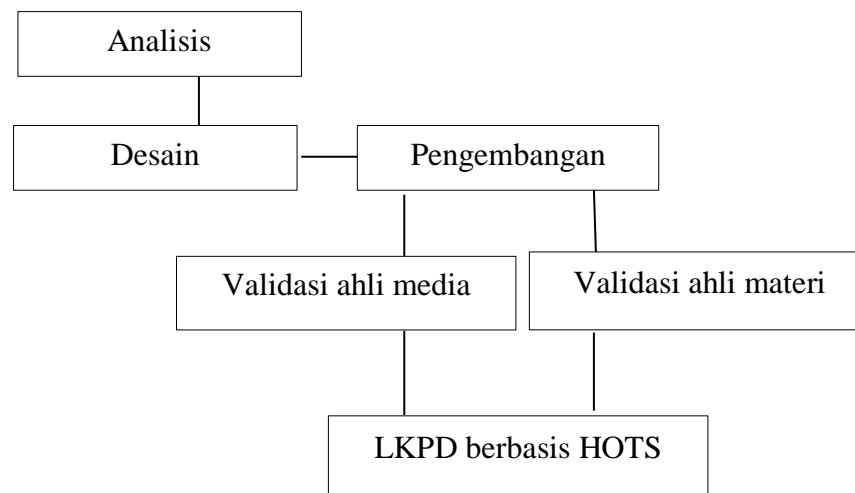
Peserta didik masih dikategorikan memiliki pemikiran yang rendah karena kemampuan berpikir masih pada tahap mengingat, menyatakan kembali pertanyaan dan jawaban yang diberikan dan memberikan masalah tanpa melakukan pengolahan pemecahan masalah. Untuk memiliki tujuan, pengalaman dan bagaimana hal ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

2. *Design* (Desain)

Tahap desain terdiri dari perumusan tujuan umum yang dapat diukur, pengelompokan peserta didik menjadi beberapa tipe, memilih aktifitas peserta didik dan memilih media. Pada tahapan desain pengembangan merencanakan tujuan proses penilaian, tujuan biasanya ditetapkan untuk tiga ranah yaitu kognitif (berpikir), psikomotor (gerak), dan efektif (sikap) pertimbangan dalam proses ini meliputi kegiatan memilih media dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan ini meliputi mendesain lembar kerja peserta didik termasuk langkah-langkah mendesain dari memilih materi, penentuan desain yang menarik, pembuatan soal hots, dan kriteria komponen. Kriteria komponen LKPD adalah lembar kerja peserta didik yang berbasis HOTS, memperhatikan desain agar dapat menarik perhatian peserta didik.

3. *Development* (Pengembangan)

Menyiapkan material untuk peserta didik dan pengajar sesuai dengan spesifikasi produk yang dikembangkan. Pada tahap ini pengembangan yaitu mengembangkan produk sesuai dengan materi dan tujuan yang akan disampaikan dalam pembelajaran dalam pembelajaran. Semuanya harus disampaikan dalam tahap ini.



Gambar 3.1 Skema pengembangan LKPD model ADDIE

4. *Implementation* (Implementasi)

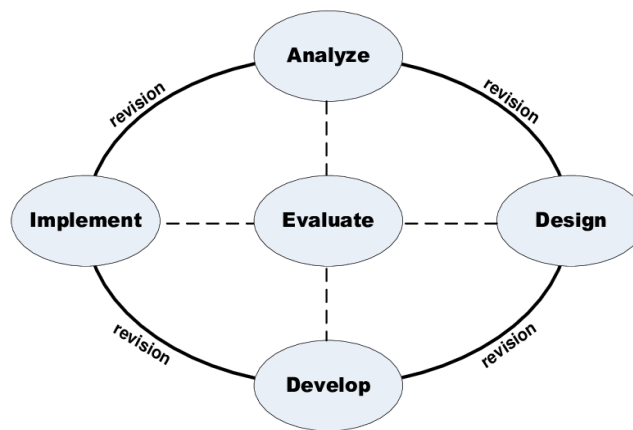
Tahap ini melakukan uji coba produk yang telah dibuat dari sisi tampilan atau fungsi produk. Pertama akan diuji coba oleh ahli media dan materi, apabila ahli media dan materi mengatakan baik maka akan diuji coba kepada peserta didik.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan proses dimana produk yang dikembangkan sesuai dengan yang diinginkan berdasarkan kebutuhan yang ada. Jika terdapat hal yang perlu diperbaiki maka perlu dievaluasi dan disempurnakan.

Peneliti mengembangkan sebuah produk LKPD berbasis HOTS menggunakan metode RnD dan perubahan model ADDIE yang terdapat lima tahap yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi tetapi peneliti hanya sampai tahap pengembangan saja sesuai pada tahap produk yang dikembangkan, dimana pada metode RnD perubahan model ADDIE ini peneliti mulai merancang produk dari tahap menganalisis materi, dan soal-soal HOTS

yang terdapat pada buku tema 7 kelas 5 yang berfokus pada subtema 1 pembelajaran 1, selanjutnya peneliti mendesain LKPD semenarik mungkin, kemudian mengembangkannya dari LKPD yang lama menjadi LKPD yang sesuai dengan yang diinginkan yakni LKPD berbasis HOTS, setelah itu divalidasi (diuji) oleh ahli media dan ahli materi untuk dilihat sudah layak atau tidak produk yang dikembangkan diberikan kepada peserta didik, tahap terakhir LKPD diberikan kepada peserta didik untuk dilihat tingkat berpikir kritisnya.



Gambar 3.2 model ADDIE

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang bentuknya dapat diukur atau dihitung, jenis variabel ada dua yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat atau independent. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pengembangan LKPD Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam variabel penelitian ini peneliti memiliki keterkaitan antara variabel x dan y, dimana variabel x merupakan perubahan yang ada pada lembar kerja peserta didik bersifat berpikir tingkat tinggi yang dipengaruhi melalui pembelajaran tematik yang menjadi variabel bebas. Berdasarkan judul proposal skripsi peneliti yakni Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 014689 Lestari, terdapat satu variabel pada judul skripsi peneliti yaitu LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Tematik yang termasuk variabel x, LKPD merupakan lembar kerja untuk mengukur batas kemampuan peserta didik melalui soal HOTS membuat peserta didik berpikir tingkat tinggi sehingga yang terdapat pada buku tematik dapat diselesaikan dengan baik.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembar validasi oleh ahli media dan materi

Lembar validasi merupakan sejumlah pernyataan yang dituju kepada ahli media dan materi untuk mendapatkan koreksi, kritik dan saran terhadap LKPD berbasis HOTS yang peneliti rancang pada pokok materi, pada penelitian ini pengisian lembar validasi ahli dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

2. Lembar angket respon peserta didik

Lembar angket ialah lembar yang berupa alat untuk mengumpulkan data dan informasi. Lembar angket tersebut nanti akan digunakan sebagai alat untuk melihat hasil respon peserta didik terhadap LKPD berbasis HOTS.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang akan dilakukan, validasi angket dapat dilakukan hanya kepada seorang ahli. Secara teknis pengujian instrumen data dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Indikator yang terdapat dalam kisi-kisi validasi ahli dan materi dapat dijadikan sebagai acuan, selain itu terdapat nomor butir item instrumen sehingga pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

1. Analisis lembar validasi LKPD

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap penilaian tersebut. Terdapat dua analisis yang dilakukan, ialah secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penilaian secara kualitatif ditulis secara deskriptif sebagai sarana untuk perbaikan. Sedangkan hasil penilaian secara kuantitatif diolah dengan cara menentukan nilai rata-ratanya dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = skor rata-rata penilaian oleh ahli

$\sum x$ = jumlah skor yang perolehan ahli

n = jumlah pertanyaan

Skala pengukuran dalam penelitian ini mengacu pada skala likert (*Likert Scale*),

dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu banyaknya skor antara 1 sampai 5, dengan rincian seperti tertulis pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian (Sugiyono, 2017)

Skor	Kriteria	Presentase
5	Sangat baik	$90\% \leq X \leq 100\%$
4	Baik	$70\% \leq X \leq 89\%$
3	Sedang	$50\% \leq X \leq 69\%$
2	Kurang Baik	$30\% \leq X \leq 49\%$
1	Sangat Kurang Baik	$0\% \leq X \leq 29\%$

Sumber: Sugiyono, 2017.

2. Analisis Respon Peserta Didik

Data tanggapan peserta didik diperoleh dari hasil pengisian lembar angket respon pesera didik, skor penilaiaan yang digunakan yaitu: (1) tidak valid,(2) kurang valid,(3) cukup valid, (4) valid. Selanjutnya data yang didapat dengan instrumen pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis dan presentase sesuai rumus yang ada:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase yang dicari

$\sum x$ = jmlah nilai jawaban respon /hasil skor

$\sum x_1$ =jumlah nilai ideal/hasil total

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan atau disebut dengan istilah *Research and Development (R&D)* yang ditujukan untuk penelitian dan pengembangan produk berbentuk LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran tematik kelas V. Hasil produk berbentuk LKPD berbasis HOTS ini telah di validasi oleh dosen ahli dalam bidang media, dan ahli materi.

Setelah melaksanakan validasi dan dinyatakan valid maka dilaksanakan uji produk kepada 10 peserta didik kelas V SDN 014689 Lestari. Pengembangan LKPD berbasis Hots pada Pembelajaran Tematik kelas V di SDN 014689 Lestari menggunakan model ADDIE yang terdapat lima tahap yakni, analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) tetapi pada pengembangan ini peneliti menggunakan tiga tahap saja yakni analisis, perancangan, dan pengembangan.

1. Analisis (*analysis*)

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian, yang telah diuraikan pada penelitian, diperoleh LKPD berbasis HOTS dengan model addie yang hanya dilalui dalam tiga tahapan saja yaitu tahap analisis, desain, dan pengembangan. Hal ini dari pengembangan LKPD berbasis HOTS dimulai dari tahap analisis. Pada tahap ini terdiri dari tahap analisis kurikulum, materi dan karakteristik peserta didik. Analisis kurikulum digunakan menganalisis kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang sesuai dengan

kurikulum yang berlaku dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013 yang akan dikembangkan, analisis materi digunakan untuk memeriksa secara terperinci unsur atau struktur materi pelajaran sebagai dasar diskusi atau interpretasi sesuai sama kurikulum 2013 dimana peserta didik diminta untuk belajar mandiri, berdiskusi dan mencari solusi sendiri, LKPD berbasis HOTS digunakan untuk menganalisis karakteristik peserta didik, karena kurikulum dan materi yang ada sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman dalam belajar yang berbeda seperti ada yang suka bermain sambil belajar, ada yang suka praktek atau melakukan percobaan pada pembelajaran tertentu. Pada pengembangan LKPD berbasis HOTS pada Pembelajaran Tematik kelas V memiliki tahap-tahap sebagai berikut yang dijelaskan lebih rinci :

a. Analisis Kurikulum

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis kurikulum karena kurikulum ini digunakan dalam pembuatan LKPD berbasis HOTS pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 014689 Lestari. Hasil analisis kurikulum ini berdasarkan buku pegangan guru dan peserta didik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas V antara lain :

Tabel 4.1 Analisis kurikulum

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan	Teks bacaan yang berbentuk narasi.

<p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.5.1 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.</p> <p>4.5.3 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.</p>	
<p>IPA</p> <p>3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan.</p> <p>4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.1 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.2 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).</p>	<p>Perubahan wujud dan suhu benda. Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>Peristiwa membeku, mencair, dan menguap Sifat hantaran panas/kalor.</p>

<p>IPS</p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>3.4.2 Mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.2 Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>Proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.</p> <p>Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</p> <p>Sistem tanam paksa.</p>
--	---	--

b. Analisis materi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis materi karena analisis materi merupakan aktifitas menyeleksi bahan-bahan yang mendasar dari semua materi pelajaran yang merupakan mata pelajaran minimal yang harus dipelajari dan dimiliki dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran merupakan bagian keseluruhan dari kurikulum. Artinya, perencanaan dan bayangan terhadap apa yang akan terjadi selama kegiatan pembelajaran.

Secara garis besar materi berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada peserta didik agar dapat memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan.

Materi memiliki posisi yang sangat penting diseluruh kurikulum dan dipersiapkan unttuk pelaksanaan agar mencapai tujuannya. Tujuan harus konsisten dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti yang dicapai peserta didik.

Materi yang dipilih merupakan materi yang benar-benar mendukung pencapaian kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikator pencapaian. Materi yang dipilih sebaiknya membantu peserta didik mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Saat memilih materi perlu mempertimbangkan jenis materi, ruang lingkup, urutan, dan perlakuan. Agar guru mempersiapkan diri dengan baik, guru memahami aspek yang berkaitan dengan pengembangan mata pelajaran, baik dari segi fungsi, sifat, prosedur, prinsip maupun ukuran keefektifan persiapan yang dilakukan.

Pada analisis materi, peneliti menganalisis berdasarkan buku Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas V SDN 014689 Lestari dengan menggunakan LKPD berbasis HOTS.

Tabel 4.2 materi

Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Inti Materi
3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.	Peserta didik membaca teks narasi kedatangan bangsa barat ke Indonesia.	Pembelajaran 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan	Pembelajaran 1 materinya mengenai struktur teks narasi
3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan	Guru meminta salah satu peserta didik mengidentifikasi kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.		

<p>bagaimana.</p> <p>4.5.1 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.</p> <p>4.5.3 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.</p>			
<p>3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.2 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.3 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).</p>	<p>Peserta didik melakukan percobaan bersama teman sekelompoknya.</p> <p>Peserta didik diminta membuat kolase dari bahan berbentuk padat seperti, kacang hijau, jagung dan sebagainya</p>		<p>Inti materinya sifat benda dan wujud benda</p>
<p>3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>3.4.2 Mengetahui</p>	<p>Peserta didik diminta mengisi diagram kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.</p> <p>Guru meminta peserta didik</p>		<p>Inti materinya kedatangan bangsa barat ke Indonesia.</p>

penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	membedakan antara <i>gold</i> , <i>gospel</i> , dan <i>glory</i> .		
4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	Guru meminta peserta didik membuat mind mapping tentang peristiwa kedatangan Bangsa Eropaa ke Indonesia.		
4.4.2 Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.			

Berdasarkan materi yang telah dipaparkan peneliti maka materi cocok diterapkan pada proses pembelajaran. Pembuatan LKPD berbasis HOTS berdasarkan materi yang disajikan. Pada kelas V SD perkembangan pengetahuan peserta didik masih pada tahap konkrit. Dengan materi yang ada dibuku tematik, guru dapat mengajarkan pembelajaran dengan konteks nyata yang ada didalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Materi yang dibuat peneliti sudah berdasarkan kurikulum 2013 karena mengikuti pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum peneliti membuat LKPD berbasis HOTS , peneliti melihat terlebih dahulu materi yang akan diberikan seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pada saat melakukan kegiatan penelitian. Proses pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari materi yang diberikan. Karena

didalam LKPD berbasis HOTS peserta didik mendapatkan pengalaman langsung tentang pemahaman berpikir kritis dalam pembelajaran.

c. Analisis Karakteristik peserta didik

Berdasarkan penelitian di kelas V SDN 014689 Lestari, peneliti menemukan karakteristik dan perkembangan peserta didik sekolah dasar kelas rendah dan kelas tinggi berbeda dengan peserta didik lainnya, karena sifat, perilaku peserta didik. Hal ini nampak saat proses belajar peserta didik di dalam kelas.





Memahami karakteristik peserta didik harus sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai, kegiatan yang akan dilakukan dan penilaian yang tepat terhadap peserta didik. Karakteristik peserta didik harus menjadi perhatian seorang guru dalam melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, karakteristik peserta didik yang meliputi suku, ras, budaya dan status sosial.

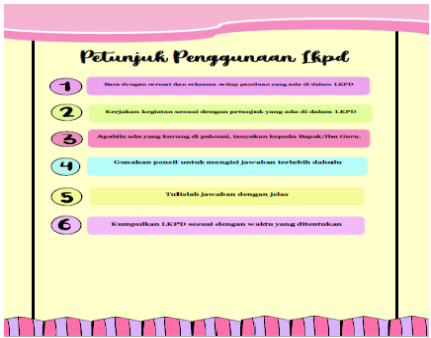
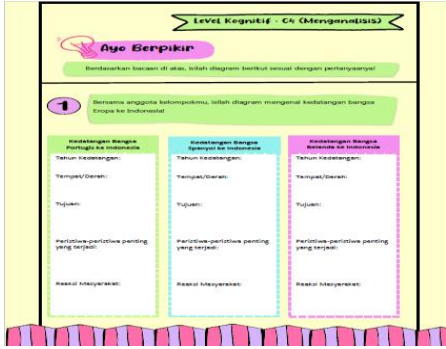
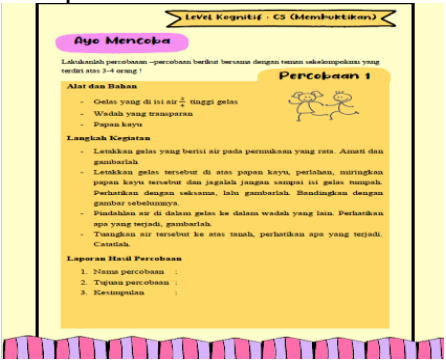
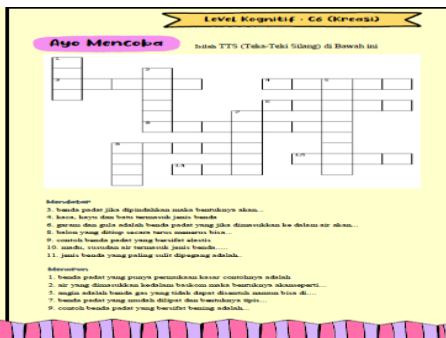
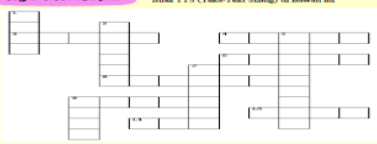
2. Perancangan (*design*)

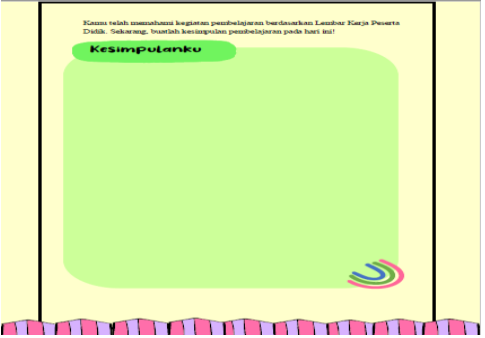

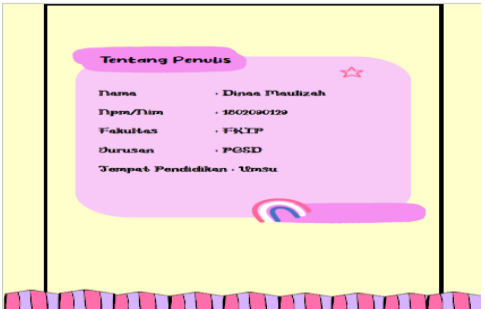

Setelah menganalisis selanjutnya adalah melakukan tahap perancangan. Pada tahap ini LKPD disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik dimulai dari pengumpulan referensi, analisis materi dan rancangan gambar yang akan ditampilkan.

Tabel 4.3 Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik.

No	Aspek desain LKPD	Keterangan
1.	Cover LKPD	Pada awal buku LKPD terdapat cover yang memiliki warna yang menarik peserta didik untuk mengerjakan pertanyaan-pertanyaan didalam buku, selain warna di cover juga terdapat identitas peserta didik agar buku

		<p>yang mereka miliki tidak tertukar, selain warna, identitas masih terdapat gambar kapal yang mendeskripsikan buku LKPD tersebut terdapat beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.</p>
2.	<p>Kata Pengantar</p> 	<p>Pada LKPD berbasis HOTS tahap selanjutnya ada kata pengantar dimana kata pengantar ini sebagai pernyataan pendahuluan dalam sebuah buku oleh penulis berfungsi agar peserta didik tau hal-hal yang dilalui pengarang dalam menyelesaikan tulisannya.</p>
3.	<p>Daftar Isi</p> 	<p>Pada LKPD terdapat daftar isi yang berfungsi sebagai panduan peserta didik dalam menggunakan LKPD yang sudah memiliki nomor halaman.</p>
4.	<p>Peta Konsep</p> 	<p>Pada LKPD terdapat peta konsep yang berfungsi sebagai bantuan peserta didik menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna. Didalam peta konsep dipaparkan juga pelajaran yang akan dipelajari peserta didik.</p>

<p>5.</p>	<p>Petunjuk Penggunaan LKPD</p>  <p>Petunjuk Penggunaan LKPD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca dengan saksii dan teliti sebelum mengisi jawaban yang ada di dalam LKPD 2. Kerjakan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam LKPD 3. Apabila ada yang kurang di pahami, tanyakan kepada Bapak/Ibu Guru. 4. Gunakan pencil untuk mengisi jawaban terlebih dahulu 5. Tulislah jawaban dengan jelas 6. Kumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang ditentukan 	<p>Pada LKPD terdapat petunjuk sebelum menggunakan LKPD, dimana petunjuk ini terdapat enam point yang penting agar peserta didik tidak salah dalam mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang dipaparkan.</p>																		
<p>6.</p>	<p>Tampilan C4 menganalisis</p>  <p>Level Kognitif - C4 (Menganalisis)</p> <p>Ayo Berpikir</p> <p>Berdasarkan bacaan di atas, buatlah diagram berikut sesuai dengan permasalahan!</p> <p>1. Bersama anggota kelompokmu, buatlah diagram mengenai kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kedatangan Bangsa Portugis ke Indonesia</th> <th>Kedatangan Bangsa Spanyol ke Indonesia</th> <th>Kedatangan Bangsa Belanda ke Indonesia</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahun Kedatangan:</td> <td>Tahun Kedatangan:</td> <td>Tahun Kedatangan:</td> </tr> <tr> <td>Tempat/Darat:</td> <td>Tempat/Darat:</td> <td>Tempat/Darat:</td> </tr> <tr> <td>Tujuan:</td> <td>Tujuan:</td> <td>Tujuan:</td> </tr> <tr> <td>Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:</td> <td>Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:</td> <td>Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:</td> </tr> <tr> <td>Resiko Masyarakat:</td> <td>Risiko Masyarakat:</td> <td>Risiko Masyarakat:</td> </tr> </tbody> </table>	Kedatangan Bangsa Portugis ke Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol ke Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda ke Indonesia	Tahun Kedatangan:	Tahun Kedatangan:	Tahun Kedatangan:	Tempat/Darat:	Tempat/Darat:	Tempat/Darat:	Tujuan:	Tujuan:	Tujuan:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Resiko Masyarakat:	Risiko Masyarakat:	Risiko Masyarakat:	<p>Pada LKPD terdapat pertanyaan C4 menganalisis. Di dalam menganalisis ini peserta didik diminta menyelesaikan pertanyaan-pernyataan yang telah mereka pahami mengenai kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.</p>
Kedatangan Bangsa Portugis ke Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol ke Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda ke Indonesia																		
Tahun Kedatangan:	Tahun Kedatangan:	Tahun Kedatangan:																		
Tempat/Darat:	Tempat/Darat:	Tempat/Darat:																		
Tujuan:	Tujuan:	Tujuan:																		
Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:																		
Resiko Masyarakat:	Risiko Masyarakat:	Risiko Masyarakat:																		
<p>7.</p>	<p>Tampilan C5 membuktikan</p>  <p>Level Kognitif - C5 (Membuktikan)</p> <p>Ayo Mencoba</p> <p>Lakukanlah percobaan-percobaan berikut bersama dengan teman sekelompokmu yang terdiri atas 3-4 orang!</p> <p>Alat dan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gelas yang di isi air $\frac{1}{2}$ tinggi gelas - Wadah yang transparan - Papan kayu <p>Langkah Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan gelas yang berisi air pada permukaan yang rata. Amat dan gambarkan! 2. Letakkan gelas tersebut di atas papan kayu, perlahan, miringkan papan kayu tersebut dan jagalah jangan sampai isi gelas tumpah. Perhatikan dengan seksama, lalu gambarkan! Bandingkan dengan gambar sebelumnya. 3. Pindahkan air di dalam gelas ke dalam wadah yang lain. Perhatikan apa yang terjadi, gambarkan! 4. Tusukkan air tersebut ke atas tanah, perhatikan apa yang terjadi, catatlah. <p>Laporan Hasil Percobaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama percobaan 2. Tujuan percobaan 3. Kesimpulan 	<p>Pada LKPD terdapat pernyataan C5 membuktikan. Didalam membuktikan ini peserta didik melakukan percobaan perubahan wujud benda.</p>																		
<p>8.</p>	<p>Tampilan C6 Kreasi</p>  <p>Level Kognitif - C6 (Kreasi)</p> <p>Ayo Mencoba</p> <p>Jawab TTS (Teka-Teki Silang) di bawah ini!</p>  <p>Selanjutnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna... 2. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan bentuk... 3. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan ukuran... 4. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk... 5. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan ukuran... 6. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran... 7. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk... 8. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran... 9. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk... 10. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran... 11. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk... <p>Selanjutnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk... 2. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran... 3. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk... 4. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran... 5. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk... 6. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran... 7. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk... 8. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran... 9. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk... 10. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran... 11. Susunlah puzzle jika dipisahkan susun berdasarkan warna dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk dan ukuran dan bentuk... 	<p>Pada LKPD terdapat pernyataan C6 kreasi. Didalam kreasi tersebut peserta didik diminta menyelesaikan sebuah teka teki silang sesuai pemahaman peserta didik mengenai perubahan wujud benda yang sudah dijelaskan guru.</p>																		

9.	<p>Kesimpulan</p> 	<p>Pada LKPD terdapat kesimpulan. Di dalam kesimpulan tersebut peserta didik dapat menyimpulkan bagaimana pembelajaran yang telah dijelaskan guru.</p>
10.	<p>Daftar Pustaka</p> 	<p>Pada LKPD terdapat daftar pustaka. Dimana didalam pustaka tersebut peserta didik dapat mengetahui dari mana saja sumber soal yang didapat.</p>
11.	<p>Riwayat penulis</p> 	<p>Pada LKPD terdapat riwayat tentang penulis. Dimana didalam riwayat tersebut berisikan identitas penulis agar peserta didik tau riwayat hidup pembuat LKPD.</p>
12.	<p>Penjelasan singkat tentang isi LKPD</p> 	<p>Pada LKPD terdapat penjelasan singkat mengenai isi LKPD. Di dalam penjelasan tersebut menyimpulkan mengenai kegunaan LKPD dan petunjuk LKPD.</p>

3. Pengembangan (*development*)

Pada tahap terakhir ini dilakukan pengembangan LKPD, sebagai langkah selanjutnya terhadap rancangan yang telah dilakukan. LKPD yang dikembangkan pada tahap ini dievaluasi oleh dosen ahli. Struktur yang dipilih dalam pengembangan LKPD sebaiknya sederhana dan sesuai dengan kebutuhan. Untuk mendapatkan sebuah LKPD yang bagus maka peneliti memberikan kepada yang ahli agar di validasi. Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan suatu produk yang telah direvisi berdasarkan masukan dari validator. Peneliti melakukan validasi desain terhadap media LKPD berbasis HOTS yang telah dibuat. Untuk itu wajib divalidasi oleh ahli media, ahli materi terlebih dahulu untuk memperbaiki kekurangan pada media yang akan ditampilkan. Berikut ini hasil data validasi kedua ahli :

a. Validasi ahli media

Sebelum melakukan pemberian produk LKPD kepada peserta didik, peneliti melakukan validasi kepada validator ahli media, pada pertemuan pertama validasi memberi nilai rata rata 81,45% karena terdapat beberapa aspek revisian yang perlu diperhatikan yakni : nomor halaman yang tidak ada, selanjutnya gambar desain yang tidak sesuai dengan judul buku tema 7 dapat dilihat dibagian lampiran.

Tabel 4.4 revisi validasi ahli media

No	Revisi Produk	Pertemuan
1	Tidak ada nomor halaman pada LKPD	1
2	Gambar desain sesuaikan dengan judul buku tema 7	1

Setelah direvisi, pada pertemuan kedua peneliti memvalidasi kembali produk LKPD kepada ahli media dengan nilai 87,90% kategori valid sehingga layak digunakan kepada peserta didik sekolah dasar Lestari dapat dilihat dibagian lampiran.

b. Validasi ahli materi

Sebelum memberikan LKPD kepada peserta didik, peneliti terlebih dahulu validasi produk kepada ahli media dan ahli materi, tahap pertama melakukan validasi kepada ahli media dengan kategori valid, selanjutnya tahap validasi ahli materi, pada pertemuan pertama peneliti menemui validasi ahli materi merevisi dengan aspek sebagai berikut : perhatikan EYD karena kata kata yang tidak bisa dipahami peserta didik akan mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung, bahasa yang terlalu baku akan membuat peserta didik sulit paham materi yang disajikan, kesesuaian tujuan membuat peserta didik mudah mengerjakan tugas yang diberikan guru. Validasi memberi nilai pada pertemuan pertama 83,2% dengan kategori valid dengan catatan revisi dapat dilihat dibagian lampiran.

Tabel 4.5 revisi ahli materi

No	Revisi produk	Pertemuan
1	Perhatikan EYD	1
2	Bahasa sesuaikan sama kemampuan peserta didik	1
3	Kesesuaian tujuan pembelajaran	1

Setelah direvisi, pertemuan kedua peneliti melakukan validasi kembali kepada ahli materi dengan nilai 96,8% kategori valid dan layak diberikan kepada peserta didik kelas lima sekolah dasar dapat dilihat dibagian lampiran.

c. Uji coba produk

Pada tahap uji coba produk dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dengan jumlah responden 10 orang peserta didik, penilaian dilakukan dikelas V SD Negeri 014689 Lestari. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas LKPD yang akan dikembangkan sebagai LKPD yang menarik. Uji coba dilakukan sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik yang telah ditetapkan di RPP, lalu materi tersebut dipaparkan dengan menggunakan LKPD Berbasis Hots, dengan alokasi waktu 45 menit, hasil uji coba kelompok kecil dapat dilihat di dalam tabel sebagai berikut :

No	Aspek penilaian	Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Penyajian materi											
1	Kejelasan tujuan pembelajaran	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Urutan sajian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	Pemberian motivasi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Kelengkapan informasi	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	Interaksi	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
B. Pembahasan											
6	Pemahaman bacaan materi	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
7	Kejelasan informasi	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
8	Kemudahan materi	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5
C. Grafik											
9	Penggunaan font(jenis dan ukuran)	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
10	Tata letak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Ilustrasi,grafis,gambar,	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5

	foto										
12	Desain tampilan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
D. Manfaat											
13	Ketertarikan menggunakan media lectora inspire	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	Kemudahan belajar	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
15	Peningkatan motivasi	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
	Jumlah	74	73	72	69	71	74	75	75	72	75
	Jumlah Rata Rata Keseluruhan	73									

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Besar persentase

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban (nilai nyata)

$\sum x_1$ = Jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{73}{75} \times 100\%$$

$$P = 97\%$$

Hasil uji coba kelompok kecil oleh 10 peserta didik dari kelas V SD Negeri 014689 Lestari. Diketahui bahwa media mendapatkan penilaian 73 dengan presentase 97% kategori “praktis” tidak perlu revisi.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan LKPD berbasis HOTS pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 014689 Lestari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *Edgar Dale*. Hal ini dijadikan landasan teori dalam menggunakan media pada proses pembelajaran. LKPD merupakan media pembelajaran yang berbentuk visual.

Menurut teori *Edgar Dale* bahwa peserta didik dapat memahami materi secara visual yang membantu dalam memahami materi yang disampaikan guru.

LKPD termasuk kedalam media visual karena membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan guru. LKPD memberikan pengalaman langsung proses pembelajaran yang dapat dijadikan sketsa untuk membantu peserta didik memahami materi yang disajikan.

LKPD berbasis HOTS dapat memberikan pemahaman berpikir tingkat tinggi dan memecahkan sebuah masalah dengan cara belajar melalui media buku LKPD berbasis Hots. LKPD berbasis HOTS yang digunakan dalam proses pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang meliputi penglihatan, pendengaran dan perabaan sehingga memberikan informasi dan gagasan, semakin peserta didik melihat langsung ke objek maka semakin tinggi tingkat pengetahuan peserta didik (Audhiha et al., 2022, p. 1089).

Menurut (Noprinda & Soleh, 2019, p. 175) menyatakan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinkig Skill* (HOTS). Hasil rata-rata respon peserta didik terhadap LKPD diperoleh 87%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis HOTS terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam memecahkan masalah cocok digunakan di kelas IX sekolah menengah pertama.

Menurut (Aditama et al., 2019, p. 69) menyatakan bahwa pengembangan LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran matematika materi volume bangun ruang kelas V SDN Sentul 1. Hasil rata-rata 98,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran matematika materi volume bangun ruang kelas V layak digunakan untuk mengembangkan kreatifitas berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Menurut (Utami & Dafit, 2021, p. 385) menyatakan bahwa lembar kerja (LKPD) berbasis *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada pembelajaran tematik. Hasil rata-rata respon peserta didik terhadap LKPD diperoleh 84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dikelas V sekolah dasar.

Dengan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, sesuai dengan peneliti yang dilakukan oleh (Noprinda & Soleh, 2019, p. 175), (Aditama et al., 2019, . 69) dan (Utami & Dafit, 2021, p. 385). Karena LKPD berbasis HOTS berfaedah digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik dikelas tinggi guna meningkatkan dan mengembangkan berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan sebuah masalah peserta didik didalam kelas.

LKPD berbasis HOTS dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik, karena selama pembelajaran menggunakan LKPD berbasis HOTS peserta didik lebih terlihat aktif, kreatif dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat dari semangat peserta didik dalam mengerjakan LKPD berbasis HOTS dan berdiskusi mengenai LKPD berbasis HOTS (Rahayu et al., 2021, p. 6117)

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengembangan LKPD memiliki tingkat kelayakan, kepraktisan dan keefektifitas digunakan peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil media LKPD memperoleh 81,45 pada pertemuan pertama dan 87,90 pada pertemuan kedua, validasi materi memperoleh 83,2 pada pertemuan pertama dan 96,8 pada pertemuan kedua. Dan rata-rata yang diperoleh dari uji coba kecil sebanyak 5 pada kelompok 1 peserta didik 97,02%, sedangkan

kelompok kedua uji coba kecil sebanyak 5 peserta didik dengan presentase nilai 98,93% dan Uji coba lapangan diperoleh 86,38%.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Masih terdapat jawaban peserta didik yang tidak sesuai dengan harapan peneliti, karena respon peserta didik yang masih cenderung tidak peduli dengan pelajaran.
- b. Media yang digunakan memiliki keterbatasan pada saat mengembangkan karena, tidak tepat waktu dalam pegerjaanya.
- c. Jumlah peserta didik yang hanya tujuh belas orang ,tentunya sulit untuk memperoleh data yang optimal.
- d. Objek penelitian hanya difokuskan pada satu subtema dan satu pembelajaran, hal ini membuat peneliti kesulitan dalam menilai tingkat berpikit tinggi peserta didik pada pembelajaran berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. LKPD yang diberikan kepada peserta didik sudah valid karena sebelum diberikan LKPD terlebih dahulu diuji validasi oleh ahli media dan ahli materi dengan presentase yang memiliki kategori valid, sehingga LKPD dapat diberikan kepada peserta didik.
2. LKPD yang dikembangkan sudah praktis mulai dari materi, gambar, bahasa yang digunakan sesuai dengan syarat pembuatan LKPD, sehingga peserta didik paham dengan materi dan pertanyaan yang ada di LKPD.

B. Implikasi

- a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah sehingga dapat membantu dalam belajar.

- b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pembelajaran dan membantu dalam pembelajaran bagi pendidik.

- c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti sehingga dapat membantu proses pembelajaran didalam kelas

- d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menjadi acuan untuk mengembangkan LKPD dikelas 6 selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel dari sekolah lain tidak satu sekolah saja, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian
2. Agar lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran didalam kelas.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan LKPD berbasis HOTS untuk satu tema

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas II SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.2.101-120.2018>
- Aditama, H. S., Zainuddin, M., & Bintartik, L. (2019). Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Sentul. *Wahana Sekolah Dasar*, 27(2), 66–72.
- Ani Kadarwati, I. M. (2012). Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(14), 66.
- Assingkily, M. S., & Br. Barus, U. S. (2019). Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar(Metodologi Dalam Islam). *Nizhamiyah*, 9(2), 14–29. <https://doi.org/10.30821/niz.v9i2.548>
- Audhiha, M., Febliza, A., Afdal, Z., MZ, Z. A., & Risnawati, R. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Animate CC pada Materi Bangun Ruang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1086–1097. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2170>
- basni purba, mhd. alfach(universita. islam negeri sumatera utara). (2020). Pengembangan Lkpd (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Dikelas Iv Mis Islamiyah Sunggal. *Composites Part A: Applied Science and*

- Manufacturing*, 68(1), 1–12.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Prisma*, 1, 170–176.
- Eko Febri Syahputra. (2019). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN di Sekolah Dasar* (ke-1). PGSD-UMSU.
- Gandasari, M. F. (2019). Pengembangan model pembelajaran tematik pendidikan jasmani olahraga kesehatan untuk kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 22–27. <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i1.25489>
- Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, D. K. (2016). 287323384. *Edcomtech*, 1, 129–136.
- Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada. *Junal Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 87–94.
- Nahak, K. E. N., Degeng, I. N. S., & Widiati, U. (2019). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(6), 785. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12527>
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2), 168–176. <https://doi.org/10.24042/ijjsme.v2i2.4342>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta

- Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3).
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>
- R. Arifin Nugroho. (2021). *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Tri Yuli Kurniawati (ed.); Edisi Revi). Kompas Gramedia.
- Rahayu, S., Ladamay, I., Kumala, F. N., Susanti, R. H., & Ulfatin, N. (2021). LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6110–6119. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1791>
- Rahayu, S., Suryana, Y., & Pranata, O. H. (2020). Pengembangan Soal High Order Thinking Skill untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 127–137.
- Rahmawati, L. H., & Wulandari, S. S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 504–515.
- Ramadani, B. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Materi Relasi dan Fungsi*. 4(1), 6.
- Rizki, H. (2018). *Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis*.

I(November), 21–28.

- Saraswati, P. M. S., & Agustika, G. N. S. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25336>
- Sugiyarti, L., Arif, A., & Mursalin. (2018). Pembelajaran Abad 21 di SD. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 439–444.
- Umbaryati. (2016). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional*, 217–225.
- Utami, D. P., & Dafit, F. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Tematik. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 381. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.41138>
- Wahyuningsih, Y., Rchmawati, I., Setiawan, A., & Ngazizah, N. (2018). HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Keterampilan Generik SAINS dalam Pembelajaran IPA SD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 227–234.
- Yuniar, M., Rakhmat, C., & Saepulrohman. (2015). Analisis HOTS (high Order Thinking Skills) pada Soal Objektif Tes dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Negeri 7 Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 187–195.

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 014689 Lestari
 Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Fokus Pembelajaran : B.Indonesia, IPA, IPS
 Kelas : V
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 jp)

1. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	penilaian	Sumber Belajar
B.Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,	Teks bacaan yang berbentuk narasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. • Membuat peta pikiran. • Berdiskusi 	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang	Sikap : disiplin, jujur. <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan : Pemahaman tentang Peristiwakedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. • Tes tulis tentang Peristiwa penting pada masa 	Buku guru dan buku siswa kelas V Tema 7.

	<p>dan bagaimana.</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.</p>		<p>tentang ulasan bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. • Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. • Membaca teks tentang perubahan wujud benda. • Membaca sistem tanam paksa yang dilakukan 	<p>terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p> <p>4.5.1 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.</p> <p>4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting</p>	<p>pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</p> <p>Tes tulis tentang Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda, Peristiwa perlawanan terhadap portugis dan belanda, keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan sifat-sifat bendapadat, cair, dan gas. • Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap, dan untuk mengetahui sifat hantaran panas/kalor. <p>Percobaan tentang peristiwa mengembun</p>	
--	---	--	--	---	--	--

			<p>pemerintah kolonial Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca keragaman suku bangsa di Indonesia. • Membaca peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional. • Membaca faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dengan yang lain. • Membaca dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 dengan penuh kepedulian. 	yang terdapat pada sebuah teks.	dan menyublim	
--	--	--	--	---------------------------------	---------------	--

			<ul style="list-style-type: none">• Membaca teks tentang peristiwa mengembun dan menyublim.• Membaca peristiwa Kongres Perempuan Indonesia.• Melakukan percobaan untuk menunjukkan perbedaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.• Berdiskusi mengenai peristiwa membeku, mencair, dan menguap.• Melakukan percobaan untuk			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat hantaran panas/kalor. • Berdiskusi tentang berbagai perubahan wujud benda. • Melakukan percobaan untuk menunjukkan Terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim 			
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan wujud 		3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat		

	<p>terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda. 	<p>dan suhu benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas Peristiwa membeku, mencair, dan menguap Sifat hantaran panas/kalor. 		<p>benda padat, cair, dan gas.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.1 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.2 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).</p>		
IPS	<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan</p>	<p>4.5 Proses kedatangan bangsaero pa ke Indonesia.</p> <p>4.6 Peristiwa penting</p>		<p>3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam</p>		

	<p>kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda. System tanam paksa.</p>		<p>mempertahankan kedaulatannya. 3.4.2 Mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.2 Menuliskan penyebab</p>		
--	---	--	--	--	--	--

				bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahank an kedaulatannya.		
--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN 014689 Lestari


Nurhayati Harahap S.Pd
NIP : 197605081997122001

Kisaran, Agustus 2022
Guru Kelas V


Agnes Luvita Manurung

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:SDN 014689 Lestari
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA, IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

2. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

3. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif;

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari;
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda;

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, peserta didik dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, peserta didik dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku secara tepat.
3. Dengan membaca teks, peserta didik dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, peserta didik dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.
5. Dengan melakukan percobaan, peserta didik dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

5. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

2. peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosa kata baku
3. teks, tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
4. percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

6. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran: Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

7. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Alat musik tradisional daerah masing-masing. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.3. Peserta didik difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Peserta didik diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.8. Peserta didik diajak menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menyegarkan suasana kembali.	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik menganalisis bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.2. peserta didik membaca dalam hati selama 15 menit.3. Guru menunjuk satu peserta didik untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta peserta didik lain menyimak.4. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua peserta didik.5. Peserta didik menjawab pertanyaan pada buku peserta didik sesuai dengan bacaan.6. Jawaban peserta didik disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku peserta didik.7. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku peserta didik tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan	180 menit

	<p>Bangsa Barat”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku 9. Guru mengajak peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan. 10. Peserta didik mengartikan kembali semboyan 3G (Gold, Gospel, dan Glory). 11. Peserta didik secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang. 12. Peserta didik mengerjakan sesuai dengan pemahaman, pemikiran, dan sikapnya sendiri. 13. Pada akhir kegiatan ini, guru mempersilakan beberapa peserta didik secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. 14. Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan kompetensi perpindahan kalor. 15. Peserta didik membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda. 16. Peserta didik melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Peserta didik menyimak cerita motivasi tentang 	

	<p>pentingnya sikap disiplin.</p> <p>5. Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu peserta didik.</p>	
--	---	--

A. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan peserta didik dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPS	a. Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map).		
IPA	a. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

b. Unjuk Kerja



Lampiran Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI LKPD BERBASIS HOTS AHLI DESAIN MEDIA

A. Tujuan

Untuk merevisi atau memperbaiki hal-hal yang kurang baik pada perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

B. Petunjuk

- Pengisian lembar penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan
- Indikator Skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik (SB)
 - 4 : Baik (B)
 - 3 : Cukup Baik (CB)
 - 2 : Kurang Baik (KB)
 - 1 : Tidak Baik (TB)
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan valid, jika rata-rata skor LKPD berada pada kategori minimal "cukup"
- Setelah melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pendapat, kritik maupun saran serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada kolom yang sudah disediakan.

Aspek yang dinilai	Komponen	Indikator	Skor					
			1	2	3	4	5	
			TB	KB	CB	B	SB	
Tampilan	Visualisasi	Komunikatif (kesesuaian antara gambar yang memperjelas isi)						✓

		Kesesuaian layout design dan pemilihan warna				✓	
		Kejelasan teks dan gambar				✓	
		Penampilan fisik LKPD mampu menarik minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran				✓	
Isi	Pendekatan pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa				✓	
		Kesesuaian pembelajaran dengan konsep HOTS (Kemampuan menerapkan C4, C5, C6)				✓	
		Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi				✓	
	Kebenaran konsep	Kesesuaian konsep dengan konsep yang dikemukakan para ahli				✓	
	Kedalaman konsep	Pendalaman materi dengan konsep HOTS (Kemampuan menerapkan C4, C5, C6)				✓	

		ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik					✓
		Kelengkapan instrumen (soal, rubrik, dan kunci jawaban)					✓
Pengunaan bahasa	Kejelasan kalimat	Ketepatan pemilihan kata					✓
		Ketepatan ejaan sesuai EBI					✓
		Kebakuan struktur kalimat					✓
Jumlah Skor							101
Rata-rata							4.24

Saran atau Komentar:

$$\frac{101}{125} \times 100 = 80.8\%$$

Kesimpulan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dinyatakan:

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

*) Lingkari salah satu jawaban

Medan, Juni 2022

Tenaga Pakar



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Tampilan	Visualisasi	Komunikatif (kesesuaian antara gambar yang memperjelas isi)				✓	
		Kejelasan teks dengan Gambar					✓

		Kesesuaian ilustrasi dengan Materi				✓	
		Keterampilan menata letak gambar dan teks materi				✓	
	Kompetensi	Kesesuaian antara kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓
		Kedalaman materi sesuai dengan kompetensi dasar					✓
	Tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi				✓	
	Materi pembelajaran	Sistematika materi tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan Lingkungan	✓				
		Ketepatan urutan materi Pembelajaran					✓
		Ketepatan materi pembelajaran dengan konsep HOTS (Kemampuan menerapkan C4, C5, C6)					✓

Isi	Tes	Pemberian tes berbasis HOTS (Kemampuan menerapkan soal dengan C4, C5, C6) untuk mengasah kemampuan berpikir peserta Didik				✓
		Kecjelasan petunjuk pengerjaan tes				✓
		Kesesuaian soal tes dan konsep HOTS (Kemampuan menerapkan C4, C5, C6)				✓

		Keselarasan soal tes dengan Tema dan subtema						✓	
	Pustaka	Kesesuaian dengan perkembangan iptek						✓	
		Keterbaharuan rujukan						✓	
Penyajian	Isi materi	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam Pembelajaran						✓	
		Kesesuaian subtema dengan kondisi peserta didik						✓	
		Kedalaman subtema manusia dan lingkungan						✓	
		Kelengkapan subtema manusia dan lingkungan						✓	
	Contoh	Ketepatan contoh-contoh untuk memperjelas materi							✓
		Menyajikan contoh dengan kehidupan sehari-hari peserta didik							✓
Bahasa dan Tanda	Kejelasan kalimat	Kalimat sesuai EBI dan mudah dipahami						✓	
		Tidak memiliki makna Ganda						✓	

baca		Penggunaan bahasa komunikatif				✓
Jumlah					108	
Rata-rata					4.16	

Saran atau Komentar:

Medan, Juni 2022

Validator Ahli Materi



Dr. Tiurmaida Situmeang, S.Pd.,M.Pd

**Lembar Angket respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik
berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)***

Nama Peserta didik : Kasih.....

Kelas : 5. Lima.....

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pengisian lembar angket ini dilakukan dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan.
2. Indikator skala penilaian adalah sebagai berikut:
5 : Sangat Baik
4 : baik
3 : cukup baik
2 : kurang baik
1 : tidak baik
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan Valid (Layak), jika rata-rata skor LKPD berada pada kategori minimal "cukup"

No	Pernyataan	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
Penyajian materi						
1	Kejelasan tujuan pembelajaran					✓
2	Urutan sajian					✓
3	Pemberian motivasi					✓
4	Kelengkapan informasi					✓

5	Interaksi					✓
Pembahasan						
6	Pemahaman bahan materi					✓
7	Kejelasan informasi					✓
8	Kemudahan materi					✓
Grafis						
9	Penggunaan font (jenis dan ukuran)					✓
10	Tata letak					✓
11	Ilustrasi, grafis, gambar, foto					✓
12	Desain tampilan					✓
Manfaat						
13	Ketertarikan menggunakan LKPD berbasis HOTS					✓
14	Kemudahan belajar					✓
15	Peningkatan Motivasi				✓	
Jumlah		74				
Rata-rata		$\frac{74}{75} \times 100 = 98,66$				
Persentase		98,66 %				

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok : Kasih

Kelas / Semester : 5

Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa (IPS)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Sosial	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

B. Tujuan Pembelajaran



Melalui kegiatan Membaca, Peserta didik mampu menganalisis Latar belakang peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia dengan Baik



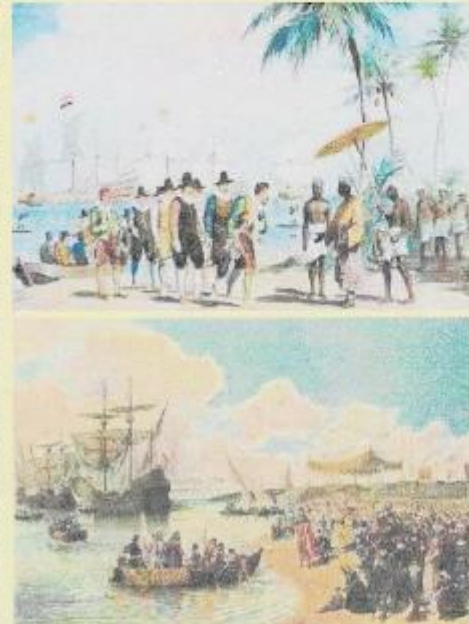
Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor penting penjajahan bangsa Eropa ke Indonesia dengan benar

PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA BARAT KE INDONESIA

1. Bangsa Portugis

Penjelajahan Samudra Bangsa Portugis untuk menemukan kepulauan rempah-rempah diawali dengan ekspedisi Bartholomeus Diaz, yang menjadi orang Eropa pertama yang berhasil mencapai Tanjung Harapan di Afrika Selatan pada 1488. Setelah itu, Vasco da Gama mengikuti dan melanjutkan rute Bartholomeus Diaz, hingga akhirnya sampai di Calicut, India pada 1498. Keberhasilan Vasco da Gama mencapai Calicut dan membawa pulang rempah-rempah membuat Portugal menempatkan Alfonso de Albuquerque sebagai wakilnya di India. Di bawah kepemimpinan Alfonso de Albuquerque, Portugis berhasil menguasai Goa pada 1510 dan Malaka pada 1511.

Keberhasilan itu mendorong Alfonso de Albuquerque untuk mengirim tiga kapalnya ke kepulauan rempah-rempah di Indonesia Timur (Maluku). Dengan begitu, bangsa barat yang pertama kali datang di nusantara dan kemudian memonopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku yaitu bangsa Portugis. Pada awalnya, kedatangan Portugis di Ternate disambut baik oleh Sultan Ternate yang ingin melawan Tidore. Akan tetapi, dalam perkembangannya kedatangan Portugis ke nusantara membuat kerajaan-kerajaan Islam merasa terancam.



Peristiwa yang melatar belakangi bangsa eropa khususnya portugis dan spanyol ke dunia Timur adalah jatuhnya konstantinopel (pusat pemerintahan Romawi Timur) ke tangan Turki Ottoman pada 1453. Sebab, sejak saat itu perdagangan di Laut Tengah dikuasi oleh pedagang Islam dan pedagang Eropa tidak bisa lagi membeli rempah-rempah dari Asia. Peristiwa ini berujung pada kelangkaan rempah-rempah, yang menjadi komoditas perdagangan yang sangat penting di Eropa. Oleh karena itu, bangsa Eropa mulai aktif melakukan pelayaran dunia guna menemukan negeri penghasil rempah-rempah yang diketahui berada di dunia Timur. Bahkan pada perkembangannya bangsa Eropa mampu menjadikan Indonesia sebagai koloninya.

2. Bangsa Spanyol



Bangsa Spanyol sesuai isi perjanjian Tordesillas yang disetujui bersama Portugal pada 1494, Bangsa Spanyol mencari daerah penghasil rempah-rempah dengan menaju ke arah barat, melalui samudra Atlantik. Pada 1519, Spanyol memberangkatkan ekspedisi yang terdiri dari lima kapal di bawah pimpinan Fernando De Magalhães atau Ferdinand Magellan. Rute pelayarannya adalah Spanyol-Samudra Atlantik-Pantai Timur Benua Amerika selatan di ujung selatan benua Amerika samudra pasifik-Filipina.

Rombongan magellan sampai di Filipina pada april 152, tetapi ia justru tewas setelah terlibat konflik dengan Marjan. Setelah itu ekspedisi dilanjutkan di bawah pimpinan kapten Sebastian Del Cano, yang sampai di Maluku di tahun yang sama. Sebastian Del Cano menemuk di wilayah Tidore dan disambut baik oleh rajanya, yang bermusuh dengan kerajaan ternate yang lebih dulu menjalin kerja sama dengan Portugis.

3. Bangsa Prancis

Keberthasilan bangsa Portugis mencapai dunia timur mendorong bangsa-bangsa Eropa untuk berlayar ke Indonesia. Terlebih lagi, jasa pelaut asing dan peta navigasi dapat dibeli dengan mudah di lisabon. Pada 1530, Jean Parmentier dari Prancis meninggalkan pantai Normandia untuk menjelajahi Indonesia. Dari sudut pandang pelayaran, ekspedisi ini sangat berhasil karena dapat mencapai bagian Barat Sumatera dalam waktu tujuh bulan. Kendati demikian, dari sudut pandang penjiwaan, Jean Parmentier dapat dikatakan gagal total. Akibat kegagalan ini, bangsa Prancis enggan untuk mengulangi upayanya dalam waktu yang lama.

4. Bangsa Inggris

Ekspedisi penjelajahan samudra oleh Inggris yang pertama dipimpin oleh Francis Drake dan Thomas Cavendish. Rombongan itu berangkat pada 1577 dengan mengikuti rute penjelajahan Bangsa Spanyol. Pada 1579, armada Francis Drake berhasil mendarat di Ternate dan membongkar rempah-rempah untuk dibawa kembali ke Inggris. Pada abad ke-17, Inggris kembali melakukan penjelajahan samudra, tetapi dengan mengikuti rute bangsa Portugis. Inggris kemudian berhasil menguasai India dan mendirikan kongsi dagang EIC (East India Company) dan menjadi pesaing utama VOC.

5. Bangsa Belanda

Dalam melakukan penjelajahan samudra ke dunia timur, bangsa Belanda mengacu pada pedoman perjalanan ke Timur yang disusun oleh Jan Huygen Van Lint Schoten pada 1595. Buku tersebut memuat peta dan deskripsi rinci mengenai penemuan-penemuan bangsa Portugis. Pada 1595, Belanda mengirim sebuah ekspedisi ke dunia Timur yang dipimpin oleh Cornelis De Houtman, ia menjadi rombongan Belanda pertama yang tiba di nusantara pada 1596, tepatnya di Banten. Meski sempat di sambut baik, Cornelis De Houtman akhirnya di usir oleh masyarakat dan pedangan setempat karena sikap buruknya. Pada 1598, Belanda kembali berusaha menemuk Banten dengan mengirim ekspedisi di bawah pimpinan Jacob Van Neck. Proses masuknya bangsa Belanda ke nusantara yang kedua ini cukup mulus, karena mereka pandai berdiplomasi dan telah belajar dari pengalaman Cornelius De Houtman. Penemuan Banten pun semakin terlibat ketika Belanda di izikan untuk mendirikan kantor dagang. Setelah Banten, bangsa Belanda kemudian melanjutkan misinya ke Maluku untuk menggeser kedudukan bangsa Portugis.

"Faktor-Faktor Pendorong Penjelajahan Samudra"



Adanya keinginan memperoleh kekayaan di wilayah-wilayah baru yang ditemukan

-Gold-



Adanya keinginan menyebarkan agama (Misionaris)

-Gospel-



Adanya keinginan mencari kejayaan atau lebih rinci lagi memperoleh wilayah jajahan untuk dikuasai melalui penjelajahan samudera

-Glory-



Perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi (Contohnya dikembangkannya teknik membuat kapal)

Kegiatan Belajar

1. Baca dan pelajarilah bacaan teks di atas!
2. Berdasarkan bacaan teks di atas, buatlah catatan penting di buku kalian mengenai peristiwa kedatangan bangsa eropa ke Indonesia!
3. Agar lebih memahami, ayo kerjakan latihan soal berikut!



Ayo Berpikir

Berdasarkan bacaan di atas, isilah diagram berikut sesuai dengan pertanyaannya!



Bersama anggota kelompokmu, isilah diagram mengenai kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia!

Kedatangan Bangsa Portugis ke Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol ke Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda ke Indonesia
Tahun Kedatangan: 1511	Tahun Kedatangan: 1520	Tahun Kedatangan: 1595
Tempat/Derah: Malaka	Tempat/Derah: Tidore	Tempat/Derah: Mantan
Tujuan: berhasil menguasai pusat perdagangan	Tujuan: Penyebaran agama	Tujuan: menguasai wilayah nusantara
Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi: berhasil menguasai Malaka	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi: Spanyol meninggalkan Maluku	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi: membentuk pemerintah kolonial belanda
Reaksi Masyarakat: melancarkan penyerangan terhadap Portugis	Reaksi Masyarakat: menyambut baik	Reaksi Masyarakat: menyambut baik



Ayo Mencoba

2

Kamu telah Mengetahui faktor-faktor pendorong bangsa Eropa datang ke Indonesia sekarang berikanlah penilaianmu tentang "perbedaan antara Gold, Glory, dan Gospel"

Gold

menperoleh
kekayaan

Glory

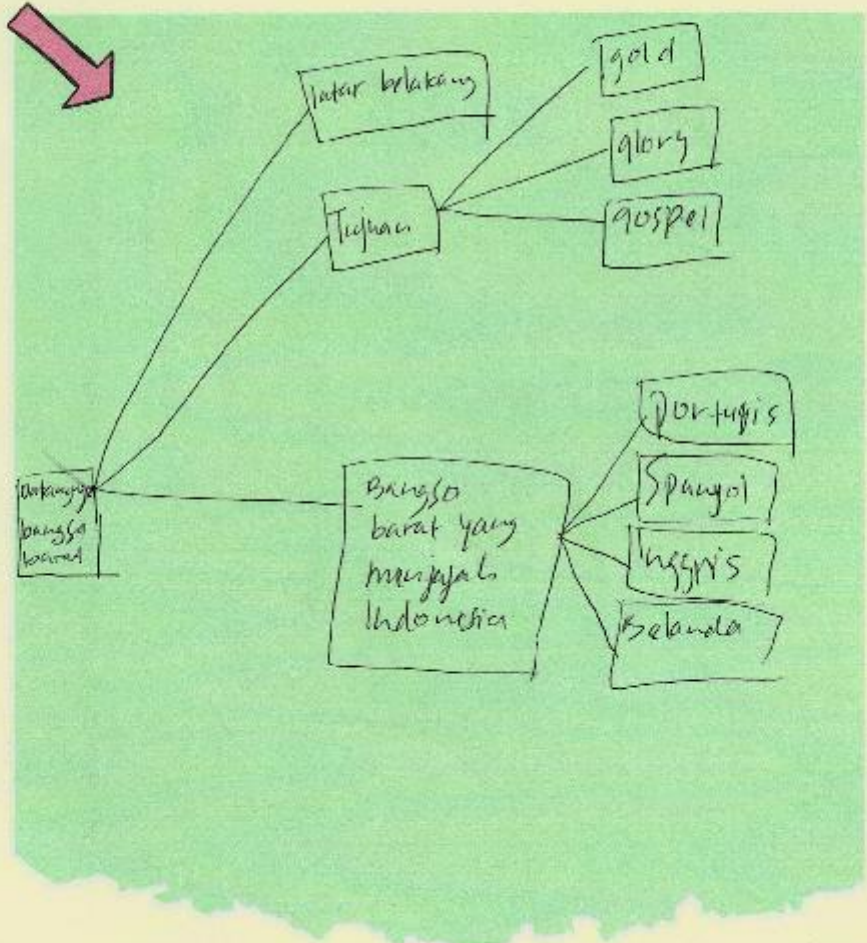
menperoleh kejayaan
melalui penjajahan

Gospel

Menyebarkan agama

Ayo Mencoba

3 Kamu telah membaca teks tentang Peristiwa kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia, sekarang buatlah rancangan *mind mapping* (Peta Pikiran) karyamu dibawah ini yang menjelaskan secara ringkas tentang "Peristiwa kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia"



Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok : Kasih
Kelas / Semester : 5
Materi Pokok : **Teks Narasi Sejarah (Bahasa Indonesia)**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.

B. Tujuan Pembelajaran

-Melalui kegiatan mengamati Teks bacaan Peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia, Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks narasi sejarah dengan benar

"Pengertian Teks Narasi Sejarah"

Teks Narasi adalah teks yang berisi peristiwa sejarah namun disampaikan dengan narasi. Biasanya, teks narasi sejarah berisi tentang fakta akan kejadian masa lalu yang menjadi asal muasal atau latar belakang sesuatu yang memiliki nilai sejarah.

Struktur Teks Narasi Sejarah

- | | | |
|------------------------------|---|----------------------------|
| 1. Pengenalan situasi cerita | → | 4. Puncak Konflik |
| 2. Pengungkapan peristiwa | → | 5. Penyelesaian (Resolusi) |
| 3. Konflik | ← | 6. Koda Konflik |

Langkah Menyusun Teks Narasi Sejarah

- Tentukan Tema.** Sejarah apa yang akan digunakan sebagai latar dan penyokong utama dari teks cerita sejarah.
- Buat kerangka sejarah terlebih dahulu.** Dapat disusun dengan cara a) kronologis, b) sebab akibat, c) tindakan tokoh, d) urutan tempat, e) retetan peristiwa.
- Cari literatur.** Seperti: sumber sejarah, buku, dan media yang relevan.
- Kembangkan menjadi teks sejarah dahulu jika dipertukan.** Kemudian tuangkan sejarah yang diinginkan sesuai dengan imajinasi.
- Cemarti kembali teks serita sejarah yang disusun.** Baik itu struktur, isi ataupun kaidah keahasaannya.

Kegiatan Belajar

1. Bacalah dan pelajari kembali teks tentang "Peristiwa kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia"!
2. Berdasarkan bacaan teks di atas, buatlah catatan penting di buku kalian mengenai Teks Narasi Sejarah !
3. Agar lebih paham, jawablah secara kritis pertanyaan yang sudah tersedia !

Tingkat Pengetahuan : C4 (Menganalisis)



Ayo Berpikir

- 1 Berdasarkan teks bacaan "Peristiwa kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia" pada kegiatan LKPD sebelumnya, cobalah kamu identifikasikan bagian pernyataan kalimat mana saja yang termasuk ke dalam struktur teks narasi sejarah!

Proses masuknya bangsa Eropa ke Indonesia di bawah nama Penjajahan yang akhirnya mendatangkan bangsa Belanda ke Indonesia dengan tujuan menyebarkan agama dan menguasai wilayah nusantara

Tingkat Pengetahuan : C5 (Menilai)

- 2 Bandingkanlah hasil kerjamu dengan teman-temanmu, kemudian perhatikan apakah sudah sesuai dan termasuk kedalam struktur teks narasi sejarah! Berikan alasanmu!

Karna setiap pemikiran orang itu
berbeda-beda

Tingkat Pengetahuan : C5 (Mengevaluasi)

- 3 Perhatikan kalimat acak berikut !
1. Pengenalan situasi cerita
 2. Puncak konflik
 3. Konflik
 4. Pengungkapan peristiwa
 5. Resolusi
 6. Koda

Urutan struktur teks narasi sejarah yang benar adalah.....

- a. 1-2-3-4-5-6
- b. 1-2-4-6-5-3
- c. 1-4-3-2-5-6
- d. 4-1-3-2-5-6

Ayo Mencoba

4

Kamu telah menganalisis dan menilai teks narasi sejarah dengan baik, sekarang dengan dibimbing guru, buatlah teks narasi sejarah dengan bahasa kamu sendiri sesuai dengan struktur dan langkah menyusunnya! Kamu dapat memilih tema peristiwa sejarah dengan bebas. Contohnya : Sejarah Kemerdekaan Bangsa Indonesia, Sejarah Tuanku Imam Bonjol. Kamu juga bisa pergi ke perpustakaan sekolahmu untuk melihat peristiwa sejarah lainnya!

17 Agustus ~~1945~~ 1945 merupakan hari bersejarah bagi Indonesia karena Indonesia sudah merdeka dan terbebas dari penjajahan bangsa barat.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok : Ka.Sib
Kelas/Semester : S
Materi Pokok : Sifat-sifat Benda

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahansuhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahansuhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

B. Tujuan Pembelajaran

-Melalui kegiatan percobaan, peserta didik dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda(padat, cair, dan gas) dengan benar

"SIFAT-SIFAT BENDA"

Berdasarkan wujudnya, benda bisa dikelompokkan menjadi tiga, yakni benda padat, benda cair, dan benda gas. Nah sekarang, mari kita bahas sifat-sifat benda padat, cair, dan gas tersebut!

01. Sifat Benda Padat

Benda padat memiliki sifat:

1. Bentuk dan besarnya tetap
2. Menempati ruangan
3. Mempunyai massa atau berat
4. Dapat disentuh dan dipegang
5. Memiliki volume tetap

Contoh benda Padat

- Batu, kayu, keramik, tembok, kertas, dll.



Contoh benda padat



Contoh benda padat

02. Sifat Benda Cair

Benda cair memiliki sifat:

- 1) Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya
- 2) Volumnya tetap dan tidak berubah
- 3) Dapat mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah

Contoh benda cair

- Susu, minyak, sirup, oli, dll



Contoh benda cair

03. Sifat Benda Gas

Benda gas memiliki sifat:

1. Benda gas mempunyai massa
2. Volume benda gas tidak tetap
3. Bentuk benda gas berubah-ubah
4. Benda gas mengisi seluruh ruangan yang ditempati

Contoh benda gas

- Balon, oksigen, angin, asap, dll



Contoh benda gas

Kegiatan Belajar

1. Bacalah dan pelajari kembali bacaan teks di atas !
2. Berdasarkan bacaan teks di atas, buatlah catatan penting di buku kalian mengenai Teks Narasi Sejarah !
3. Agar lebih memahami sifat-sifat benda lakukanlah aktivitas-aktivitas berikut !

Ayo Mencoba

Lakukanlah percobaan –percobaan berikut bersama dengan teman sekelompokmu yang terdiri atas 3-4 orang !

Percobaan 1

Alat dan Bahan

- Gelas yang di isi air $\frac{3}{4}$ tinggi gelas
- Wadah yang transparan
- Papan kayu

Langkah Kegiatan

- Letakkan gelas yang berisi air pada permukaan yang rata. Amati dan gambarlah
- Letakkan gelas tersebut di atas papan kayu, perlahan, miringkan papan kayu tersebut dan jagalah jangan sampai isi gelas tumpah. Perhatikan dengan seksama, lalu gambarlah. Bandingkan dengan gambar sebelumnya.
- Pindahlan air di dalam gelas ke dalam wadah yang lain. Perhatikan apa yang terjadi, gambarlah.
- Tuangkan air tersebut ke atas tanah, perhatikan apa yang terjadi. Catatlah.

Laporan Hasil Percobaan

1. Nama percobaan :
2. Tujuan percobaan :
3. Kesimpulan :

Lakukanlah percobaan –percobaan berikut bersama dengan teman sekelompokmu yang terdiri atas 3-4 orang !

Percobaan 2

Alat dan Bahan

- 2 kertas HVS ukuran kuarto

Langkah Kegiatan

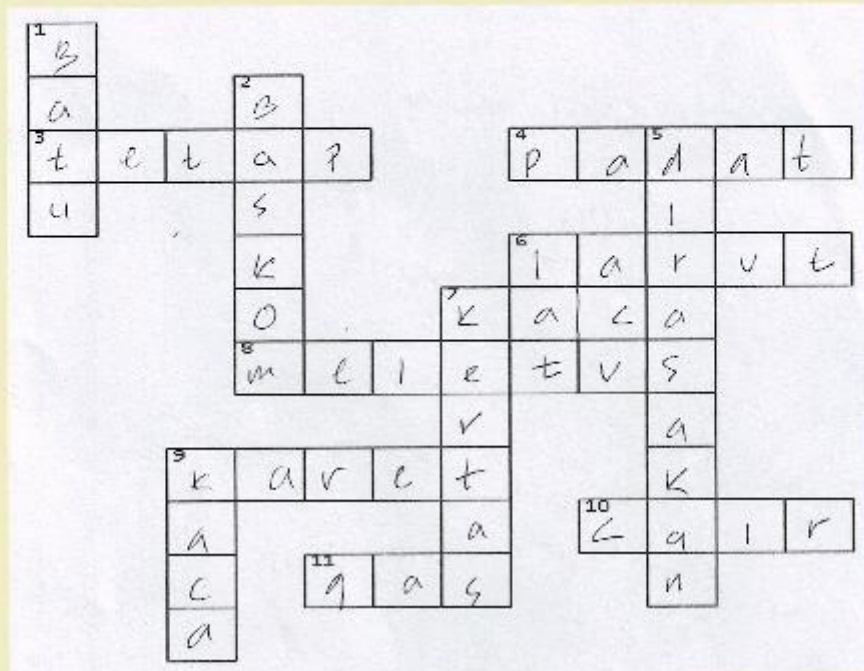
- Ambil dua lembar kertas HVS ukuran Kuarto
- Remaslah salah satu lembar kertas tersebut sehingga berbentuk bola
- Ambil kedua kertas tersebut, satu di tangan kanan dan lainnya di tangan kiri.
- Posisikan kedua tangan kanan pada ketinggian yang sama.
- Jatuhkan kertas yang masih berbentuk lembaran dan yang sudah berbentuk bola secara bersamaan.

Laporan Hasil Percobaan

1. Nama percobaan :
2. Tujuan percobaan :
3. Kesimpulan :

Ayo Mencoba

Isilah TTS (Teka-Teki Silang) di Bawah ini



Mendatar

3. benda padat jika dipindahkan maka bentuknya akan...
4. kaca, kayu dan batu termasuk jenis benda
5. garam dan gula adalah benda padat yang jika dimasukkan ke dalam air akan...
8. balon yang ditiup secara terus menerus bisa...
9. contoh benda padat yang bersifat elastis
10. mada, susudan air termasuk jenis benda....
11. jenis benda yang paling sulit dipegang adalah..

Menurun

1. benda padat yang punya permukaan kasar contohnya adalah
2. uir yang dimasukkan kedalam baskom maka bentuknya akan seperti...
5. angin adalah benda gas yang tidak dapat disentuh namun bisa di...
7. benda padat yang mudah dilipat dan bentuknya tipis...
9. contoh benda padat yang bersifat bening adalah...

Kamu telah memahami kegiatan pembelajaran yang ada pada kegiatan Lembar Kerja Peserta Didik. Sekarang, buatlah kesimpulan pembelajaran pada hari ini!

Kesimpulanku



REKAPITULASI DATA ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

NO	RESPONDEN	NILAI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK KELAS V
1	R-1	74
2	R-2	73
3	R-3	72
4	R-4	69
5	R-5	71
6	R-6	74
7	R-7	75
8	R-8	75
9	R-9	72
10	R-10	75
11	R-11	70
12	R-12	74
13	R-13	74
14	R-14	74
15	R-15	72
16	R-16	69
17	R-17	71

Dokumentasi penelitian



Peneliti memberikan arahan cara pengerjaan LKPD



Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan



Peneliti membagikan angket respon peserta didik



Peserta didik mengerjakan angket repon peserta didik

Lampiran Materi

PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA EROPA KE INDONESIA

Sejak abad ke 15 rempah-rempah telah menjadi komoditas yang menguntungkan bangsa Eropa berlomba-lomba untuk mendapatkan rempah-rempah dari Indonesia.

Berikut bangsa-bangsa Eropa yang pernah datang ke Indonesia :

1. Portugis

Kolonialisme Portugis dimulai sejak kedatangan Alfonso de Albuquerque ke Maluku pada tahun 1512, setelah sebelumnya pada 1511 mereka berhasil menaklukkan Malaka.

2. Bangsa Spanyol

Spanyol mendarat di Maluku pada tahun 1521, Spanyol bergabung dengan Tidore melawan Portugis yang bergabung dengan Ternate, pada pertikaian tersebut Spanyol kalah dan Portugis menang, untuk mengatasi permusuhan diadakanlah perjanjian Saragosa tahun 1529.

Perjanjian Saragosa

Portugis menguasai daerah perdagangan di Maluku sampai Tanjung Harapan

Spanyol harus meninggalkan Maluku dan memusatkan kegiatan di Filipina.

3. Bangsa Inggris

Rombongan penjelajah dari Inggris datang tiba di Ternate pada tahun 1579 dibawah kepemimpinan Francis Drake.

4. Bangsa Belanda

Bangsa Belanda pertama tiba di Indonesia tanggal 22 Juni 1596 di Banten, saat itu Belanda dipimpin oleh Cornelis de Houtman.

Teks Ulasan

Teks ulasan adalah teks yang dibuat berdasarkan pengamatan, pemeriksaan, pertimbangan, dan hasil penilaian pada suatu karya. Penulis membuat informasi secara rinci suatu karya atau peristiwa.

Ciri-Ciri Teks Ulasan

1. Struktur kalimat terdiri dari orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman.
2. Informasi berasal dari sudut pandang atau opini penulis mengenai suatu karya atau produk. Bagian opini berdasarkan fakta yang diinterpretasikan.
3. Untuk buku, novel atau karya tulis lain sering disebut dengan resensi.

Faktor Penjelajahan Samudra

Gold

Gold berarti kekayaan. Bangsa Eropa datang ke Indonesia untuk mencari kekayaan berupa rempah-rempah.

Gospel

Gospel berarti menyebarkan agama. Bangsa Eropa datang ke Indonesia untuk menyebarkan agama.

Glory

Glory berarti kejayaan. Bangsa Eropa datang ke Indonesia untuk mencari negara penjajahan.

IPTEK

Iptek merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bangsa Eropa datang ke Indonesia untuk memanfaatkan teknologi baru, seperti teknik pembuatan kapal, penemuan mesiu, penemuan kompas.

Sifat-Sifat Benda

1. Benda padat

Sifat-sifat yang dimiliki benda padat adalah Bentuk dan besarnya tetap Menempati ruangan Mempunyai massa atau berat Dapat disentuh dan dipegang Memiliki volume tetap Contoh-contoh benda padat adalah kayu, keramik, tembok, batu, dll.

2. Benda cair

Sifat-sifat benda cair adalah : Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya Benda cair memiliki isi yang tetap Contoh-contoh benda cair adalah susu, sirup, kecap, minyak, oli, saos, dll.

3. Benda gas

Berikut adalah sifat-sifat benda gas: Mengisi seluruh ruang yang ditempatinya Bentuknya tidak tetap Contoh benda gas adalah udara dalam balon (OL-1)

LAMPIRAN WAWANCARA

Dina :Selamat pagi bu, perkenalkan nama saya Dinna Maulizah mahasiswa UMSU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PGSD, boleh saya meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai ibu ?

Guru : Selamat pagi din, tentu saja boleh, kalau bleh tau mengenai apa ya ?

Dina :Saya ingin menanyakan nilai yang dicapai peserta didik dalam mengerjakan LKPD

Guru :Nilai yang diperoleh peserta didik saya ambil saat melakukan ulangan mingguan, karena ketercapaian peserta didik akan terlihat ketika dilaksanakan tes seperti ulangan mingguan

Dina :Apakah nilai yang diperoleh masih banyak dibawah KKM dan apa penyebabnya ?

Guru : Nilai yang diperoleh peserta didik banyak dibawah KKM, ada yang mendapat 20, 30, 50, dan 60, yang menyebabkan nilai peserta didik rendah yakni tingkat berpikir peserta didik masih rendah, lembar kerj yang selama ini mereka laksanakan berpusat pada buku yang disediakan sekolah sehingga untuk mencapai berpikir tingkat tinggi sulit didapatkan

Dina : Apakah ada cara utuk mengatasinya?

Guru : Tentu saja ada, saya berusaha membuat soal sesuai kriteria berpikir tingkat tinggi, tetapi minat belajar dan cara berpikir peserta didik masih belum baik untuk mencapai nilai diatas KKM.

Dina :Saya akan memberikan LKPD yang saya kembangkan kepada peserta didik agar bisa berpikir tingkat tinggi, sehingga nilai peserta didik yang diinginkan tercapai dengan sangat baik.

Guru : Terima kasih dina atas bantuannya dalam mengembangkan kreatifitas berpikir tingkat tinggi peserta didik kels V.

Dina : Terima kasih kembali bu, atas waktu yang ibu berikan untuk saya wawancarai, saya mohon maaf jika ada salah dari tingkah laku dan tutur kata saya. Saya izin pamit pulang bu.

Guru : Iya sama-sama dina.

Link wawancara : <https://youtu.be/VWEqoWSAoFc>

Guru kelas V

Agnes Luvita Manurung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Diana Maulizah
 NPM : 1802090129
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119,0

IPK - 3,70

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Hubungan model pembelajaran problem based learning dengan peningkatan kemampuan berpikir siswa pada tema 1 kelas 5 SD Negeri 014689 Lestari	
	Analisis penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 014689 Lestari Kabupaten Asahan 2021/2022 -	
<i>[Handwritten Signature]</i> 02/09/21	Pengembangan LKPD berbasis Hots pada pembelajaran tema 7 di SD Negeri 014689 Lestari Kabupaten Asahan T.A. 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 04 September 2021

Hormat Pemohon,

[Handwritten Signature]
Diana Maulizah

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinna Maulizah
NPM : 1802090129
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengembangan LKPD berbasis Hots pada pembelajaran tema 7 di SD Negeri 014689 Lestari Kabupaten Asahan T.A 2021/2022 "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 September 2021
Hormat Pemohon,

Dinna Maulizah

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 680/II.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dirna Maulizah**
NPM : 1802090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis Hots Pada Pembelajaran Tema 7 di SD Negeri 014689 Lestari Kabupaten Asuhun T.A 2021/2022

Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 18 Maret 2023

Medan, 15 Sya'ban 1443 H
18 Maret 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
NIPN 0001066701

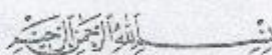
- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umh.ac.id> E-mail: fkip@umh.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dinna Maulizah
NPM : 1802090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lkpd Berbasis Hots pada Pembelajaran Tematik
Kelas V SD Negeri 014689 Lestari

Pada hari Senin, tanggal 28 Maret, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

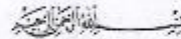
Eko Febri Syaputra Siregar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> - email: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : DINNA MAULIZAH
NPM : 1802090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis HOTS pada Pembelajaran Tematik Kelas di SD Negeri 014689 Lestari

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

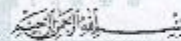
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.

Eko Febri Svahputra Siregar S.Pd.,M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : DINNA MAULIZAH
 NPM : 1802090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis HOTS pada Pembelajaran Tematik Kelas di SD Negeri 014689 Lestari
 Nama Pembimbing : Eko Febri Syahputra S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26 Oktober 2021	Perbaikan Latar belakang, margin, dan Spasi		
24 November 2021	Etiket Penulisan Pengutipan		
21 Desember 2021	Rumusan masalah, latar belakang masalah		
12 Januari 2022	Para ahli, Hipotesis Penelitian, Pelak samaan Kegiatan Penelitian		
23 Februari 2022	Desain LKPD, soal Hots, Definisi operasional variabel		
17 Maret 2022	ACC Proposal Seminar		

Medan, 17 Maret 2022

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing
 Riset Mahasiswa

Eko Febri Syahputra Siregar S.Pd., M.Pd.



Ukuqul | Cendek | Turpuroyo
Dika menqweb kurni ini ager di kooitkon
ramor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1174 /Il.3.AU/UMSU-02/R/2022 *Medan, 13 Zulkaidah 1443 H
Lamp : --- 13 Juni 2022 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SDN 014689 Lestari
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalomu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Dinna Maulzah
NPM : 1802090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Hots Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 014689 Lestari

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan
Dra. H. Syamsunurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Penting!!****





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SDN 014689 LESTARI

Jl. Kasuari No. 25 Kisaran, Kelurahan Lestari, Kecamatan Kisaran Timur
Email : sdnegerilestari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / Ka.SD /02/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati Harahap, S.Pd SD
NIP : 19760508 199712 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SDN 014689 Lestari

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Dinna Maulizah
NPM : 1802090129
Pekerjaan : Mahasiswa UMSU

Bahwa benar nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan **Tugas Terakhir Penelitian Skripsi** di UPTD SDN 014689 Lestari Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan pada tanggal 13 juni s/d 13 september 2022 dengan penuh tanggung jawab.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Kisaran, 13 September 2022
Kepala UPTD SDN 014689 Lestari
Nurhayati Harahap S.Pd. SD
NIP. 19760508 199712 2 001

Dinna Maulizah : Pengembangan LKPD Berbasis Hots pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 014689 Lestari

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	jbasic.org Internet Source	<1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
9	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%

10	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
14	journal.ia-education.com Internet Source	<1 %
15	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
18	core.ac.uk Internet Source	<1 %
19	j-cup.org Internet Source	<1 %
20	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

21	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
22	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	<1 %
23	etdci.org Internet Source	<1 %
24	id.123dok.com Internet Source	<1 %
25	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
27	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
28	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Houston Community College Student Paper	<1 %

33	series.gci.or.id Internet Source	<1 %
34	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
36	repository.unmuha.ac.id Internet Source	<1 %
37	media.neliti.com Internet Source	<1 %
38	ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
40	ejurnalunsam.id Internet Source	<1 %
41	www.kampus-digital.com Internet Source	<1 %
42	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
43	journal.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
44	ejournal2.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %

Publication

53	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	<1 %
54	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
55	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
56	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
57	spada.uns.ac.id Internet Source	<1 %
58	Eka Novita Sari, Joni Susilowibowo. "Pengembangan E-LKPD Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Kelas XI Semester 2", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2022 Publication	<1 %
59	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
60	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
61	Isra Syahputri, Febrina Dafit. "Pengembangan E-Modul Membaca Siswa Kelas 3 SDN 029 Pekanbaru", <i>QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama</i> , 2021 Publication	<1 %

62 Laila Fatmawati, Berfi Lestari. "LKPD Digital Berbasis Soal HOTS pada Pembelajaran Tematik untuk Mengembangkan Critical Thinking Skill", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2022 <1%
Publication

63 id.scribd.com <1%
Internet Source

64 zombiedoc.com <1%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off